

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDAMPINGAN LEMBAGA DIMPET DHUAFA RIAU DALAM  
MENINGKATKAN SKILL PETERNAK DOMBA DI SIMPANG PETAI  
KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

di ajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan  
Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar SarjanaStrata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

DELLA AFIRA  
NIM. 12040126210

PROGRAM STRATA I (S1)

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 25 Juni 2024

: Nama Dinas  
: **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Della Afira, 12040126210.** dengan judul “ **Pendampingan Lembaga Dompot Dhafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba Di Simpang Petai Kematan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar** ” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Yefni.M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**  
Site of Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

: Della Afira

: 12040126210

Judul Skripsi : Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill

Peternak Domba Di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan

guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

(Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk

uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam

Keagamaan Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan

terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul: "PENDAMPINGAN LEMBAGA DOMPET DHUAFa RIAU DALAM MELAKUKAN SKILL PETERNAK DOMBA DI SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBOWATI KABUPATEN KAMPAR" yang ditulis oleh :

Della Afira  
12040126210  
Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Senin, 8 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Dr. K. Larni, S.ST, M.Pd, CHQA

NIP. 750927 2023211 005

Penguji III

Dr. D. Usman, M.Ag

NIP. 700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si

NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si

NIP. 19630301 201411 1 003



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Della afira  
 NIM : 12040126210  
 Tgl. Lahir : Duri, 03 Maret 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi  
 Studi : pengembangan Masyarakat Islam  
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pendampingan Lembaga Dompot Divafa Riau Dalam Meningkatkan  
Skil Berdakwah Di simpang petai kecamatan Kumbia Jaya  
Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2021  
 Yang membuat pernyataan



Della afira ...  
 NIM : 12040126210

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

Nama : Della Afira

Nim : 12040126210

**Judul : Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba Di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Lembaga Dompot Dhuafa Riau berperan sebagai pendamping dalam meningkatkan skill peternak domba, dalam prosesnya peran pendamping mencakup fungsi sebagai fasilitator, komunikator dan motivator. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba Di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 9 (sembilan) yaitu PIC Program Sentra Ternak DD Farm, Pendamping Program dan para peternak yang mengikuti program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa sebagai fasilitator menunjukkan bahwa Lembaga Dompot Dhuafa sudah melakukan perannya dengan baik dibuktikan dengan penyediaan segala fasilitas sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh para peternak untuk pelaksanaan program. 2) Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau sebagai komunikator menunjukkan bahwa pendamping memberikan berbagai informasi mengenai proses dalam peningkatan skill peternakan seperti pengolahan pakan ternak, kesehatan ternak, reproduksi ternak, dan pemasaran ternak. 3) Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa sebagai motivator menunjukkan bahwa pendamping memberikan motivasi/dorongan serta menjadi agen perubahan untuk peternak agar peternak mampu berpikir bahwa dengan adanya kemauan serta kemampuan bisa menjadikan perubahan dalam diri masyarakat itu sendiri.

**Kata Kunci: Pendampingan, Skill, Peternak Domba**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Della Afira**

**Nim : 12040126210**

**Title : Assistance of the Riau Dompot Dhuafa Institution in Improving the Skills of Sheep Farmers in Simpang Petai, Rumbio Jaya District, Kampar Regency**

The Dompot Dhuafa Riau institution plays a role as a companion in improving the skills of sheep farmers, in the process the role of the companion includes functions as facilitators, communicators and motivators. The purpose of this study was to see how the assistance of the Riau Dompot Dhuafa Institution in improving the skills of sheep farmers in Simpang Petai, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation using qualitative descriptive methods. The informants of this research are 9 (nine), namely the PIC of the DD Farm Livestock Center Program, Program Assistants and farmers who participate in the program. The results of this study show that 1) The assistance of the Dompot Dhuafa Institution as a facilitator shows that the Dompot Dhuafa Institution has done its role well, as evidenced by the provision of all facilities, facilities and infrastructure needed by the farmers for the implementation of the program. 2) The assistance of the Riau Dompot Dhuafa Institute as a communicator shows that the facilitators provide various information about the process of improving livestock skills such as animal feed processing, livestock health, livestock reproduction, and livestock marketing. 3) The assistance of the Dhuafa Wallet Institution as a motivator shows that the companion provides motivation / encouragement and becomes an agent of change for farmers so that farmers are able to think that with the will and ability to make changes in the community itself.

**Keywords:** Mentoring, Skill, Sheep Farmers

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSEMBAHAN

Setiap perjalanan panjang akan menemukan ujungnya  
Drama panjang yang menyedihkan akan berakhir indah  
Jangan terlalu cepat berputus asa kawan  
Kau belum melihat ada sinar terang diujung jalan itu  
Untuk mencapainya kau harus berjalan sedikit melewati kerikil tajam  
Dan bahkan mungkin kau akan mengeluh dengan setiap perjalanan yang kau telusuri  
Tapi ingat disetiap perjalananmu menaruh harapan besar untuk mereka.  
Perjuangan terkadang memang sangat menyedihkan.  
Merasa sendiri disaat kau butuh rangkulan.  
Merasa hampa saat usaha mu tak kunjung jelas titik akhirnya  
Ingatlah... ada yang menantimu dan senantiasa bersamamu  
Doa ibumu, dan sajadahmu senantiasa menunggu dan menemanimu  
Jangan pernah takut sendirian, karena kita merasa tidak memiliki teman,  
Ingatlah yang akan senantiasa menolongmu adalah Allah dan keluargamu.  
Dan jangan iri dengan proses orang yang menurutmu sangat mudah.  
Belum tentu semudah engkau memandang, bisa jadi dia lebih dahulu merasakan  
sakitnya berjalan di atas kerikil yang tajam  
Drama yang menyedihkan ini telah memberikan banyak pengajaran  
Mungkin aku lupa bersyukur  
Mungkin aku terlalu jauh berkelana  
Sehingga ujung jalan yang ku tuju semakin jauh  
Makan, tetaplah bersyukur dan ingatlah innalilahi ma'ana. Allah tidak akan  
meninggalkan hambanya. Ia menunggu kita di sepertiga malam dan sujud kita.  
Teruntuk kalian yang menjadi sejarah menyedihkan dada namun berakhir indah,  
terimakasih telah mengukir indah dan menjadi bagian dari sejarah hidupku.  
Terimakasih untuk orang-orang yang begitu besar jasanya dalam hidup.  
Terimakasih dosen pembimbing sekaligus orang tua di kampus ibunda Yefni,  
M.Si yang amat berjasa dan senantiasa mengajarkan banyak hal kepadaku.  
Terimakasih papa mama yang senantiasa meneteskan air mata disetiap doa yang  
engkau langitkan untuk ku. Terimakasih kepada Abang, kakak, adik dan keluarga  
besar. Dan terakhir terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah bertahan berjuang  
sejauh ini melewati berbagai rintangan untuk sampai dititik ini. Aku tau kamu  
capek, aku tau kamu patah, tapi aku bangga dengan semua perjuangan ini dan  
kamu bisa melewatinya.

**Ketika kau telah memulai teruskan berjalan dengan kondisi apapun yang  
kau alami nantinya, karena kita tidak tau skenario apa yang Allah  
rencanakan untuk menyusun akhir indah dari cerita kita" Della Afira S.Sos**  
**"Ketika kamu menerima satu tetes air, tampung lah hingga gelasmu itu  
penuh, jangan pernah engkau tutup sehingga nantinya kau akan merasakan  
nikmatnya air yang kau tampung." Yefni, M.Si**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis. Kemudian selawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba Di Samping Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan S1 Progrm Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teristimewa ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu, Bapak Afrizal dan Ibu Asra, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis, terimakasih banyak untuk malaikat tanpa sayap yang doanya selalu dilangitkan untuk penulis, terimakasih udah membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang meraih cita-cita penulis. Tanpa beliau berdua penulis tidak akan jadi apa-apa

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Edi Erwan, S.Pt.M.Sc.Ph.D elaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau
5. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang memfasilitas dengan keijakan-keijakannya
6. Bapak Muhammad Badri, M.Si selaku Plt Wakil ekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitas dengan keijakan-keijakannya.
7. Bapak Dr. Anwar, M. Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitas Dengan kebijakan-kebijakannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA Riau dan Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA Riau
9. Ibunda Yefni, M.Si selaku dosen pembimbing. Beliau merupakan seseorang yang sangat berharga dihidup penulis, menjadi orang tua kedua setelah mama dan papa. Menjadi salah satu motivator yang selalu penulis sebut namanya dalam doa. Ibuk terimakasih sudah mau lelah demi membimbing penulis dalam penuntasan skripsi. Naluri seorang ibu memang selalu bisa menebak apa yang di hadapi oleh anaknya, takkan beliau biarkan penulis dalam keterpurukannya. Terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
10. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik, terimakasih kepada bapak dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
12. Kepada adik kandung penulis Rizki Alfaridho, terimakasih sudah menjadi adik yang mau mendengarkan keluh kesah kakaknya, terimakasih udah menjaga mama papa selama kakak melaksanakan kuliah kakak, terimakasih sudah mau berjuang untuk tetap bertahan. Kakak sayang iki
13. Saudara saudara penulis, bang Ed, Kak Yanti, Bang Epi, Bang Iki, Rafi, Sintya, Medina, widya. Terimakasih sudah mau memberikan dukungan yang tak terhingga untuk penulis, selalu mengkhawatirkan apa yang terjadi dengan penulis, kalian adalah panutan penulis sejak kecil,
14. Sahabat penulis, Faiz, Dinda, terimakasih sudah mau direpotkan dalam segala hal, terimakasih sudah mau menjadi pendengar yang baik untuk penulis, terimakasih sudah mau menjadi support sistem yang baik untuk penulis.
15. Terimakasih kepada, bang Rusdi, dan Kak Dita Cia Yolanda yang selalu memberikan motivasi, semangat serta dukungan kepada penulis dan terkhusus untuk kak Siti Aisyah terimakasih sudah mau berperan sebagai kakak bagi penulis, mau direpotkan dan menjadi pengingat untuk selalu semangat dan sigap dalam proses penyusunan skripsi penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terimakasih kepada Mas Yogy dan Mba Erma, sudah mau penulis repotkan selama proses penyusunan skripsi penulis, dan mau memberikan berbagai kesempatan serta informasi mengenai skripsi penulis
17. Untuk bang ruzi, bang ridho, bang albi terimakasih sudah mau direpotkan dalam aktifitas penulis selama penyusunan skripsi. Terkhusus bang Haris dan bang Iyan terimakasih tak terhingga sudah mau menjadi teman cerita, menjadi team suport penulis selama penulis melakukan penelitian, terimakasih sudah mau direpotkan untuk segala pertanyaan pertanyaan yang penulis ajukan.
18. Terima kasih kepada Teman teman kelas PMI 20C , yang mana telah menemani dari awal perjuangan sampai akhir perjuangan dan bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Sos.
19. Terimakasih teman-teman Angkatan 20 atas Ilmu dan bergaul bersama penulis dengan ramah dan sopan, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan kita.
20. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dan memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin aamiin ya Ya Rabbal' alamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 20 Juni 2024  
Penulis

**Della Afira**  
**Nim: 12040126210**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Rumusan Masalah .....	4
3. Tujuan .....	4
4. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
1. Penelitian Terdahulu.....	6
2. Landasan Teori.....	7
3. Kerangka Pikiran.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	20
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	20
3. Sumber Data.....	20
4. Informan Penelitian .....	20
5. Teknik Pengumpulan Data .....	21
6. Validasi Data.....	22
7. Tekni Analisis Data.....	22
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b> .....	24
1. Sejarah Lokasi Penelitian .....	24
2. Program Kerja Dompot Dhuafa Riau .....	26
3. Visi Dan Misi.....	29
4. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa .....	30
5. Tugas Dan Fungsi Dompot Dhuafa Riau .....	30
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
1. Hasil Penelitian .....	33
2. Pembahasan .....	73
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	77
1. Kesimpulan .....	77
2. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran .....	19
Tabel 3.1 Identitas Informan Penelitian .....	21
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Dompot Dhaufa Riau .....	30
Tabel 5.1 Identitas Informan penelitian .....	34
Tabel 5.2 Data Penyediaan Alat peternakan Dan Kebutuhan Ternak .....	39
Tabel 5.3 Data Karyawn Sentra Ternak DD Farm Periode 2021-2024.....	44
Tabel 5.4 Data Domba Yang Dimiliki Karyawan Setelah Mengikuti Program Sentra Ternak DD Farm .....	45
Tabel 5.5 Jumlah Pengadaan Ternak Sejak Tahun 2021 Sampai Dengan 2024 ...	47
Tabel 5.6 Data Gaji Karyawan Sentra Ternak Sebelum Mengikuti Program Sentra Teranak DD Farm .....	49
Table 5.7 Data Gaji Karyawan setelah mengikuti program Sentra Ternak DD Farm .....	50
Table 5.8 Jadwal Pemberian Pakan Ternak DD Farm .....	52
Tabel 5.9 Data persediaan obat-obatan ternak .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Pemberian pakan ampas tahu dengan kosentrat .....	52
Gambar 5.2 Pemberian pakan hijauan .....	55
Gambar 5.3 Proses Pemberian Molases Ke Batang Jagung .....	57
Gambar 5.4 Hewan Domba Yang Terkena Penyakit PMK .....	58
Gambar 5.5 Hewan Domba Yang Terkena Penyakit Scabies .....	59
Gambar 5.6 Proses Pengambilan Kotoran Hewan Untuk Dijual.....	64
Gambar 5.7 Kegiatan Pelatihan Managemen Peternakan Domba.....	66
Gambar 5.8 Tebon Jagung Yang sudah Dicoper Sebelum Dicampurkan Dengan Molases .....	68
Gambar 5.9 Proses Pemberian Pakan Batang Jagung Ke Ternak .....	69
Gambar 5.10 Kegiatan Pelatihan Perawatan Ternak .....	70
Gambar 5.8 Peraihan Juara Satu Kontes Domba Kambing.....	71
Gambar 5.8 Peraihan Juara Satu Kontes Domba Kambing .....	66

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Intrumen Penelitian .....	81
Lampiran 2 Pedoman wawancara .....	83
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	84
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	121
Lampiran 5 Hasil Observasi .....	122
Lampiran 6 Reduksi Data .....	123
Lampiran 7 Dokumentasi .....	125
Lampiran 8 Surat .....	131

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Subsektor peternakan memiliki berbagai komoditas unggulan yang mempunyai peluang besar untuk dikembangkan. Peternakan memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian Indonesia yang mencakup antara lain penciptaan lapangan kerja, pengurangan angka kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan. Pada prosesnya manajemen pemeliharaan yang baik diperlukan untuk meningkatkan produktivitas ternak di Indonesia. Para peternak harus memiliki skill yang baik agar mereka mengetahui bagaimana cara perawatan ternak agar ternak tersebut dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan bibit yang berkualitas.

Skill merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat seperti yang dinyatakan dalam Undang-undang No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 yaitu Dalam undang-undang tersebut, disebutkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Skill merupakan kemampuan atau kepandaian yang harus dimiliki oleh seseorang guna meningkatkan kualitas dalam memenuhi suatu pekerjaan sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Akan tetapi, masih banyak dijumpai masyarakat yang hanya mengetahui secara umum pengetahuan mereka dalam bekerja.

Sebagai negara agraris, Indonesia merupakan negara yang memiliki modal untuk dapat mengembangkan sub sektor peternakan. Iklim yang baik, lahan yang luas, dan kesuburan tanah yang membuat pakan ternak bisa dihasilkan dengan baik menjadi faktor pendukung usaha peternakan di Indonesia. Salah satu bidang dalam sub sektor peternakan adalah peternakan domba, peternakan domba merupakan hal yang penting bagi masyarakat Indonesia.

Domba merupakan ternak kecil yang memiliki banyak manfaat, salah satunya menghasilkan daging yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat dan juga dapat menghasilkan susu, kulit, dan juga pupuk. Ternak ini mampu berkembangbiak dengan baik pada berbagai kondisi wilayah di Indonesia. Keberadaan domba merupakan modal usaha bagi peternak yang membudidayakan, sehingga keberadaan domba tidak hanya dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha, namun juga dapat memberikan penghasilan bagi pelaku usaha.

Namun para peternak umumnya menghadapi berbagai masalah seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang terbatas sehingga sulit untuk mengembangkan peternakannya. Banyak di antara peternak yang tidak memahami keterampilan beternak dengan baik. Kurangnya pengetahuan tentang penyakit ternak, sehingga sering kali tidak dapat menghindari ternak yang banyak mati akibat penyakit. Para peternak juga tidak mengetahui teknologi-teknologi terbaru yang dapat digunakan dalam peternakan, baik untuk memelihara hewan ternak, mengolah hasil ternak, serta mengawetkannya. Selain itu, banyak di antara peternak yang minim mengetahui mengenai pakan ternak. Peternak hanya mengetahui pakan umum untuk ternak yaitu rumput, padahal selain dari rumput banyak berbagai macam olahan yang bisa dijadikan pakan ternak.

Untuk menjawab tantangan kesenjangan tersebut tentu perlu adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau instansi-instansi terkait guna meningkatkan skill para peternak secara terarah dan berkesinambungan, sebagaimana yang dilakukan oleh Lembaga Dompot Dhuafa Riau di wilayah Pekanbaru, Riau, Dengan programnya yaitu Program Pemberdayaan Peternak, dan Program Pemasaran (*Marketing board*) dengan Visinya yakni Terdepan dalam pengembangan kewirausahaan sosial peternakan, hal ini diharapkan dapat memberikan sebuah peluang kepada para petani-peternak untuk dapat meningkatkan kepemilikan asset produktif dan berkembangnya skill peternak domba.

Dalam penelitian ini program yang dibahas hanya pada program pemberdayaan peternak, yang merupakan upaya pendampingan terhadap peternak, yang berfokus pada fenomena yang terjadi dengan melibatkan 9 orang informan yakni Dua diantaranya sebagai Informan kunci yakni Bapak Yogy Rasihien dan Ibu Erma Fitriani dan tujuh lainnya sebagai informan pendukung yakni Bapak Yan Fitra, Bapak Muhammad Hasan, Bapak Muhammad Arif Fajmi Islami, Bapak Muhammad Haris, Bapak Albi Julianto, Bapak M.Ridho Anwar, Bapak Muhammad Ruzi Alfi Yansyah. Dan Menggunakan tiga indicator yaitu fasilitator, komunikator dan motivator.

Pada pelaksanaannya sebagai fasilitator, yang berperan disini hanya tim dari Dompot Dhuafa yakni menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan para peternak untuk pelaksanaan program. Mulai dari pemilihan lahan, pembuatan kandang, pengadaan ternak sampai menyediakan segala fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan para peternak.

Komunikator, tim dompet dhuafa merekrut seseorang yang mengerti dan ahli mengenai peternakan yang nantinya akan menjadi pendamping program. Disini tugas seorang pendamping yakni memberikan pengetahuan serta informasi untuk para peternak, mulai dari pengolahan pakan, kesehatan ternak, reproduksi ternak, kemudian pemasaran ternak. sehingga yang tadinya mereka hanya mengetahui

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu ataupun teknik pemeliharaan ternak secara tradisional dan sederhana kini mereka pun di bekali dengan metode teknologi tepat guna baik dari segi pemeliharaan, perkawinan, pakan, kesehatan ternak dan pemasarannya. Sebagaimana salah satu tujuan dari pemberdayaan peternak tersebut adalah mengembangkan skill peternak domba, terbangunnya etos kemandirian dalam komunitas peternakan dan meningkatnya kesejahteraan ekonomi peternak domba.

Motivator, pendamping memberikan motivasi kepada karyawan untuk membangkitkan semangat para karyawan dalam melaksanakan program, menjadi agen perubahan untuk peternak agar peternak mampu berpikir bahwa dengan ada nya kemauan serta kemampuan bisa menjadikan perubahan dalam diri masyarakat itu sendiri.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mencoba mengkaji dan melakukan penelitian di Lembaga Dompot Dhuafa Riau yang memiliki daerah sasaran masyarakat di Simpang Petai Rumbio jaya Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian tersebut akan kami tuangkan dalam skripsi berjudul **“Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya kabupaten kampar”**

#### B. Penegasan istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul peneliti. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

##### 1. Pendampingan

Menurut primahendra pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pedamping yang berperan sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator. Pendampingan merupakan kelompok, atau lembaga yang meiliki kompetisi untuk bekerja sama mengembangkan berbagai gagasan dan aksi untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Pendampingan bagi peternak yaitu dimana para pendamping bertugas sebagai fasilitator dapat memberikan dan memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh para peternak, memberikan pengarahan tentang penggunaan berbagai strategi, teknik, dan pendekatan dalam pelaksanaan program. serta menjadi komunikator dalam memberikan informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternative pemecah masalahnya. Dan berperan sebagai motivator dimana pendamping dengan menggali potensi yang ada pada masyarakat dan mengembangkkn kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang di hadapi.

<sup>1</sup> Primahendra. 2002. *Pedoman Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Bakti Husada), Hlm.123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Skill Peternak Domba

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kratifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat suatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Skill merupakan kemampuan atau kepandaian yang harus dimiliki oleh seseorang guna meningkatkan kualitas dalam memenuhi suatu pekerjaan sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Akan tetapi, masih banyak dijumpai masyarakat yang hanya mengetahui secara umum pengetahuan mereka dalam bekerja.

#### 3. Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa adalah lembaga filantropi dan kemanusiaan yang bergerak untuk pemberdayaan umat dan kemanusiaan. Pemberdayaannya bergulir melalui pengelolaan dana zakat, infak sedekah, waqaf (ZISWAF), serta dana sosial lainnya yang dikelola secara modern dan amanah. Dalam pengelolaannya mengedepankan konsep welas asih atau kasih sayang sebagai akar gerakan filantropi yang mengedepankannya pilar program yaitu, kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial serta dakwah dan budaya.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa dompot dhuafa adalah lembaga yang menaungi kaum dhuafa dan kelompok komunitas dalam memanfaatkan sumber daya alam dan manusia agar berdaya untuk kesejahteraan hidup.

#### C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau dalam meningkatkan Skill peternak Domba di Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?

#### D. Tujuan Dan Manfaat penelitian

##### 1. Tujuan

Adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Peran Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau dalam meningkatkan Skill peternak Domba di Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru dalam masalah ini, disamping sebagai perbandingan antara teori yang di

<sup>2</sup> <https://www.dompetdhuafa.org/tentang-kami/>. Diakses pada 16 desember 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapatkan di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan

- b. Manfaat Dinamis
  1. Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
  2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan, baik bagi para pembaca yang terutama bagi para praktisi pengembang masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan program pengembangan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat miskin.

**Sistematika Penulis**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dalam 3 (tiga) bab :

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematis penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini berisikan tentang jenis kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisa data

**BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan Tentang Gambaran Umum lokasi penelitian, kondisi geografis dan demografis serta struktur organisasi pemerintah

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahsan

**BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti.

1. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad hasanuddin yang berjudul “Evaluasi Program Kampung Ternak domet dhuafa dalam mengembangkan potensi ternak lokal di desa lebak sari sukabumi jawa barat “

Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama- sama membahas mengenai program sentra ternak domet dhuafa. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya yang membahas mengenai peran pendampingan kelompok sentra ternak

2. Skripsi yang di tulis oleh Hotlina yang berjudul “Peranan program Kampung Ternak Lembaga Amil Zakat Domet Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di tinjau menurut ekonomi syariah,

Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hotlina dan penelitian yang penulis lakukan yakni terletak pada peran program kampung ternak, sedangkan perbedaannya terletak pada meningkatkan ekonomi mustahik

3. Skripsi yang di tulis oleh Izur suryadi yang berjudul “evaluasi program cpmdev indonesia dalam pemberdayaan masyarakat peternak di desa srogol kec. Cijeruk kab. Bogor

Adapun persamaannya yaitu penelitian yang di lakukan yaitu program masyarakat yang di lakukan oleh sebuah lembaga yang secara kebetulan dalam hal ini objek kajiannya adalah pemberdayaan peternak domba

4. Skripsi yang ditulis oleh Jihadul Ramadhan yang berjudul “kontribusi domet dhuafa dala meningkatkan ekonomi ternak sukses bersama di kampung dayun kecamatan dayun kabupaten siak.

Adapun persamaannya yaitu penelitian sama sama dilakukan dalam objek kajian peternak domba, adapun perbedaannya adalah pada peningkatan ekonomi

5. Skripsi yang ditulis oleh M. Habib Al Qauri yang berjudul “implementasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat mealui usaha ternak kambing lembaga domet dhuafa waspada di desa sidomulyo kecamatan binjai kabupaten langkat

Adapun persamaannya yaitu penelitian sama sama melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek kajian peternak domba, adapun perbedaannya adalah di pemberdayaan ekonomi.

## B. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian informasi mengenai variabel- variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Kajian teori diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan secara teoritis dari rumusan masalah yang di ajukan oleh peneliti.

Dalam kajian teori berisi mengenai teori teori yang dibutuhkan oleh peneliti guna mengetahui peran senta ternak dompet dhuafa dalam meningkatkan potensi peternak lokal, sehingga dalam penelitian ini teori teori yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu teori tentang peran, pendampingan, potensi dan teori pemberdayaan yang akan di jelaskan di bawah ini :

### 1. Konsep Pendampingan

#### 1.1. Pengertian Pendampingan

Selama ini, jika orang-orang berbicara soal pendampingan, mereka menandainya dalam dua kutup yang saling bertentangan, yakni : pendampingan otokratis (bersifat serba mengarahkan dan memerintahkan) di satu sisi, dan pendampingan demokratis (bersifat mendorong dan mendukung). Pendampingan otokratis didasarkan pada kedudukan pemilikan kekuasaan dan kewenangan, sementara pendampingan lebih dikaitkan dengan kekuatan pribadi dan peran serta anggota yang dipimpin dalam prose pemecahan masalah dan pembuatan keputusan (suharto, 2005)

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non provit upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang di hadapi.<sup>3</sup>

Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi di lapangan selanjutnya mendiskusikan bersama mencari alternatif pemecahan kearah peningkatan kapasitas peroduktivitas masyarakat Selanjutnya dikatakan bahwa pendampingan berintikan sebagai upaya menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Menurut Deptan, Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendampingan yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat di berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menunjuk

<sup>3</sup> Suharto, EDI. 2005. *Membangun Masyarakat Meberdayakan masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama), Hal. 93

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang lebih baik dan layak. Selain itu pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang ataupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun sekelompok.

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan<sup>4</sup>

Menurut Sumodiningrat pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Pendampingan sebagai strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi, sedangkan untuk masalah ketrampilan bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Sementara pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat melalui pengalaman mereka dapat dikombinasikan dengan pengetahuan yang dari luar. Hal-hal seperti ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan sumber penghidupan mereka sendiri dan membantu meningkatkan ketrampilan dan keahlian mereka sendiri.

- b. Mobilisasi Sumber modal

Merupakan sebuah metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial<sup>5</sup>

Pendampingan sangat menentukan keberhasilan program penanggulangan kemiskinan. Peran pendamping umumnya mencakup dua peran utama, yaitu:<sup>6</sup>

- a. Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas

<sup>4</sup> Direktorat Bantuan Sosial, Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan dan trauma center, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007), hlm. 4

<sup>5</sup> Sumodiningrat, Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: PT. Bina Rena Pustaka, 1997), hlm. 79

<sup>6</sup> Edi Suharto, Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, pengorganisasian dan pemanfaatan sumber

- b. Pendidik, pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

Menurut primahendra pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pedamping yang berperan sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator. Pendampingan merupakan perorangan kelompok, atau lembaga yang memiliki kompetensi untuk bekerja sama mengembangkan berbagai gagasan dan aksi untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

- a. Peran Pendampingan

Peran dan tugas sebagai pendamping masyarakat yaitu:

1. Sebagai motivator, dilakukan oleh pendamping dengan menggali potensi sumber daya manusia, alam, dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Sebagai komunikator, pendamping harus mau menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternatif pemecah masalahnya
3. Sebagai fasilitator, pendamping memberi pengarahan tentang penggunaan berbagai strategi, teknik dan pendekatan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pendampingan dapat dinyatakan berhasil apabila masyarakat yang didampingi mengalami perubahan perilaku yang ditandai dengan terciptanya kemandirian di kehidupan<sup>8</sup>

#### 2. Pengertian Pendamping

Menurut Oos M. Anwas Fasilitator adalah seseorang yang melakukan fasilitasi, yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok. Kalau peranan seorang ahli (expert) adalah

<sup>7</sup> Primahendra. 2002. *Pedoman Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Bakti Hidayat), Hlm.123

<sup>8</sup> Willy Achmad. 2022. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Komunitas*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara),hal.88

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawarkan saran. Khususnya tentang isi/materi suatu diskusi, maka peranan fasilitator adalah untuk membantu “ bagaimana diskusi berlangsung” secara singkat, tanggung jawab fasilitator adalah untuk lebih mengarahkan perhatian pada kelangsungan “perjalanan” daripada terhadap “tempat tujuan”

Fasilitator tidak mendefinisikan isi (misalnya menetapkan tujuan, menganalisis topik tertentu, membuat rencana, atau melaksanakan), hanya mengatur proses. Fasilitator hanyalah pemimpin proses saja, mereka tidak memiliki kewenangan untuk membuat keputusan, atau memberikan kontribusi terhadap substansi diskusi. Tugas fasilitator adalah memandu proses dalam kelompok, membantu anggota kelompok memperbaiki cara mereka berkomunikasi, menyelidiki dan memecahkan masalah dan membuat keputusan.<sup>9</sup>

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang fasilitator agar fasilitasi proses belajar berlangsung secara efektif, seperti dikemukakan oleh Taibel, Smith, Perker, dan Phookun.

1. Memahami Audience
2. Menjelaskan peranan fasilitator
3. Membuat kesepakatan tentang materi yang akan dibahas dan proses yang akan digunakan
4. Mengelola proses serta membangun kepercayaan dan kerjasama selama proses berlangsung
5. Memberikan pertanyaan kepada peserta dalam bentuk pertanyaan terbuka
6. Menjaga agar setiap orang tetap terlibat, dan menghindarkan diri dari pusat perhatian
7. Melakukan intervensi pada saat diperlukan
8. Membuat ringkasan dan menarik kesimpulan<sup>10</sup>

Fasilitator atau tenaga pendamping merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kemampuan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan, membangun konsensus bersama, dan melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Pendidik pendamping berperan sebagai agen yang memberikan masukan positif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya membangkitkan kesadaran masyarakat menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan kepada masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

<sup>9</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.54

<sup>10</sup> Ibid. h.155

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwakilan masyarakat, dan membangun jaringan kerja.<sup>11</sup>

Menurut pada payne, prinsip utama pendampingan adalah “ *making the best of client resources*”. Sejalan dengan perspektif kekuatan (*strengths perspektif*. Para pendamping masyarakat tidak memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa apa, melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecah masalah. Bagian dari pendekatan pekerjaan sosial adalah menemukan sesuatu yang baik dari membantu klien memanfaatkan hal itu, sebagaimana dikatakan oleh Payne dalam jurnal Habibullah.<sup>12</sup>

Suahrto menunjukkan bahwa ketika masyarakat miskin ditanyai mengenai kriteria yang diharapkan, mereka menjawab bahwa selain memiliki program dan penanganan permasalahan setempat, pendamping juga dituntut untuk memiliki beberapa sikap humanis, seperti sabar, dan peka terhadap situasi, kreatif, mau mendengarkan dan tidak mendominasi, terbuka dan mau menghargai pendapat orang lain, akrab, tidak menggurui, berwibawa, tidak menilai dan memihak, bersikap positif dan mau belajar dari pengalaman.

Jadi, seorang fasilitator atau tenaga pendamping harus memiliki kemampuan dan pengetahuan agar dan memiliki sikap yang baik untuk menjadi seorang pendamping masyarakat, agar bisa memberdayakan masyarakat. Terutama membuat hal hal baru didalam masyarakat tersebut dengan meningkatkan sumber daya manusianya.<sup>13</sup>

Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi menejer perubahan yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalis relasi, berorganisasi, berkomunikasi dan mencari pendampingan, perlu dilakukan koordinasi intern antarpending maupun dengan supervisor, dengan berbagai lintas sektor yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

## 2. Konsep Skill Peternakan Domba

### 1. Pengertian skill

Menurut Amirullah dan budyono menjelaskan bahwa “Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan”

<sup>11</sup> Darusman, Yefni, Muhammad Soim, *Menejemen pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2022), h.37

<sup>12</sup> Darusman, Yefni, Muhammad Soim, *Menejemen pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2022), h.37

<sup>13</sup> ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan merupakan kecakapan atau kemahiran yang dimiliki karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan dan hanya dapat diperoleh melalui praktek, baik latihan maupun melalui pengalaman. Keterampilan juga merupakan hal yang harus dimiliki setiap karyawan karena keterampilan adalah kecakaoan, kemampuan, kecekatan seseorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya maupun tugas yang diberikan perusahaan. Keahlian akan membuat seseorang karyawan mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan<sup>14</sup> Berikut ini adalah berbagai pendapat tentang skill menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Gordon, skill adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.
- b. Menurut Nadler, skill kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas.
- c. Menurut Higgins, skill adalah kemampuan dalam tindakan dan memenuhi suatu tugas.
- d. Menurut Iverson, skill adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Pada dasarnya keterampilan merupakan hal yang bersifat individual, setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya. Keterampilan kerja memiliki manfaat yang besar bagi individu, perusahaan dan masyarakat. Bagi individu keterampilan kerja dapat meningkatkan prestasinya sehingga memperoleh jasa yang sesuai dengan prestasinya.

Jika disimpulkan skill berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.<sup>15</sup>

### 3. Dompot Dhuafa

Dompot dua variablika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berhikmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum duafa dengan dana ZISWAF (zakat, infaq, shodaqah, wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok,

<sup>14</sup> Tommy Suprpto, Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi, MedPress, Yogyakarta, 2009, hlm. 135.

<sup>15</sup> Susi Hendriani, Soni A. Nulhaqim, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Membudayakan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai, Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, Juli 2008, hlm. 158.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan/lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen Galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib duafa. 4 orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir Shinansari dan Eris Sudewo berpadu sebagai dewan pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Awalnya adalah sebuah kebetulan, walau sebagai orang yang beriman kita percaya tidak ada sebuah kebetulan titik semuanya sudah ditentukan oleh Allah, sang maha rekayasa. April 1993, koran Republik Indonesia menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit 3 bulan itu di stadion kridosono, Yogyakarta titik di samping sales promotion untuk menarik pelanggan baru, acara di stadion itu juga dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat Yogja untuk membeli saham koran umum harian Republika.

Rubrik "Dompot Dhuafa" mendapat sambutan luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat titik maka, muncullah kebutuhan untuk menginformalkan aktivitas yang dikelola keluarga peduli di Republika. Pada 4 September 1994 yayasan dompet dhuafa Republika pun didirikan titik 4 orang pendiri adalah parnihadi, Haidar Bagir, sinansari ecip, dan Eri sudewo. Sejak itu, Eri sudewa ditunjuk mengawal yayasan dompet dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana ZISWAF dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaulatan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan duafa.

Profesionalitas dompet dhuafa kian terarah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan 30 internasional. Tidak hanya berhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, dompet duafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan pendidikan dan bantuan bencana.

#### 4. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

##### 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Kata pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah bahasa inggris yaitu *mpowerment*. Istilah *mpowerment* sendiri dari kata dasar *power* yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan *em* berasal dari bahasa latin dan yunani, yang berarti didalamnya, karena itu *p*mberdayaan dapat berarti kekuatan dari diri manusia, suatu sumber kreativitas. Dalam *kamus Umum Bahasa Indonesia* kata pemberdayaan di terjemahkan sebagai upaya pendayagunaan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan hasil yang memuaskan<sup>16</sup>

Istilah pemberdayaan diartikan sebagai upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat, dalam upaya pendayagunaan potensi, pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan hasil yang memuaskan. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermangfaat bagi dirinya, dapat dikatakan bahwa masyarakat yng berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pilihan-pilihan.<sup>17</sup> Oleh karena itulah, seluruh keluarga masyarakat harus selalu bekerja sama bahu membahu saling membantu dan memiliki komitmen sosial dan moral yang tinggi dalam mewujudkannya serta mempunyai daya guna dan hasil guna yang tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diseluruh aspek kehidupan masyarakat.<sup>18</sup>

Menurut sulistiyani bahwa secara etimologis, pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi, serta masalah yang dihadapi, dan sekaligus memilih jalan alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan, serta keterbelakangan.<sup>19</sup>

Menurut Sutoro Eko, Pemberdayaan sebagai proses pengembangan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan<sup>20</sup>

Amrullah Ahmad menyatakan bahwa pemberdayaan adalah sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah umat dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dalam perspektif islam.<sup>21</sup>

Pemberdayaan merupakan modal empiris pengembangan perilaku

<sup>16</sup> Lili Bariadi et al, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CED, 2005),h.53

<sup>17</sup> Nanih Macendrawati, Op. Cit h. 42

<sup>18</sup> Anomius, *Agama dan Pembangunan*, (Bandung: Pemda TK 1 Jawa Barat, 1997), hal 152-153

<sup>19</sup> Darusman, Yefni, Muhammad Soim, *Menejemen pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok:PT

Raja Grafindo Persada, 2022), h.37

<sup>20</sup> ibid

<sup>21</sup> Amrullah Ahmad, *Strategi Dakwah Islam di Tengah Era Reformasi*, (Bandung:mSMFDakwah IAIN Sunan Gunung Djati, 1998) h.54

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual dan kolektif dalam dimensi karya terbaik, baik sisi ekonomi, sosial dan kultural dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat, dengan demikian pemberdayaan adalah suatu sistem pembangunan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia dengan mengedepankan azas partisipasi musyawarah keadilan dan berkesinambungan. Pemberdayaan adalah mengembangkan dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi mempunyai daya, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok atau komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Pemberdayaan bisa di artikan juga proses yang relatif terus berjalan untuk meningkatkan taraf hidup. Pemberdayaan disebut juga pengembangan.<sup>22</sup>

Menurut kartasasmita, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>23</sup>

Pemberdayaan sebagai perubahan kepada arah yang lebih baik, dari tidak berdaya menjadi berdaya. Pemberdayaan terkait dengan upaya meningkatkan taraf hidup ke tingkat yang lebih baik lagi. Pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan dan rasa diri untuk menggunakan daya yang dimiliki dalam menentukan tindakan kearah yang lebih baik lagi.<sup>24</sup>

Pemberdayaan masyarakat dapat juga diartikan sebagai suatu gerakan yang dirancang guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus oleh individu untuk menuju kearah yang lebih baik.

Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap utama yaitu:

- a. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan tidak memberdayakan
- b. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan bertidak pemberdayaan masyarakat
- c. Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek
- d. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna
- e. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikan.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Isbandi, *Lok. Cit.* h. 32-33

<sup>23</sup> ibid

<sup>24</sup> Dian, *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*, (Yogya : Gajah Mada University Press, 1991), h. 15

<sup>25</sup> Isbandi, *Op. Cit.* h. 36

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang menerapkan nilai nilai social, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni yang bersifat people-cenered, participatory, empowering dan suistainable.

Berdasarkan beberapa pengertian pemberdayaan yang dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya pemberdayaan adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi, serta masalah yang dihadapi, dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber dan potensi yang dimiliki secara pribadi.

Ada beberapa urgensi tentang pemberdayaan masyarakat yang mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan dilakukan melalui kelompok dengan melakukan pengorganisasian, pencapaian tujuan sesuai keputusan bersama, serta bekerja sama dan gotong-royong
2. Pemberdayaan dilakukan dengan pendekatan pembinaan yaitu motivator, fasilitator bagi masyarakat tersebut, sehingga menjadi pembangunan berkelanjutan pada kegiatan pemberdayaan tersebut. Proses pemberdayaan menurut Wrihatnolo ada tiga proses pemberdayaan yaitu:
  - a. Tahap penyadaran, target sasaran adalah masyarakat yang kurang mampu yang harus diberikan “pencerahan” dengan memberikan penyadaran bahwa mereka memiliki hak untuk mampu dalam menghadapi masalah yang dihadapi. Mereka harus diberikan motivasi bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk keluar dari lingkaran kemiskinan
  - b. Tahap pengkapasitasan, tahap ini terdiri dari tiga jenis pengkapasitasan yaitu pengkapasitasan manusia, organisasi dan sistem nilai. Pengkapasitasan manusia dilakukan dengan memberikan pendidikan, pelatihan dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan keterampilan individu atau kelompok. Pengkapasitasan organisasi dilakukan dengan melakukan restrukturisasi organisasi, sehingga dapat memunculkan inovasi baru dalam perubahan yang dilakukan. Pengkapasitasan sistem nilai dilakukan dengan membuat “aturan main” di dalam organisasi yang berupa peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggotanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tahap pemberian daya ( empowerment), yaitu pemberian kekuasaan, otoritas, atau peluang. Pada tahap ini target sasaran diberi daya atas ketakutan, kekuasaan. Otoritas atau peluang yang diselesaikan dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga target sasaran dapat menjalankan kekuasaan yang diberikan dan mampu membawa perubahan yang lebih baik.<sup>26</sup>

Untuk itu, dapat dikatakan dari penjelasan di atas mengenai pemberdayaan bahwasanya di dalam pemberdayaan masyarakat hal yang dilakukan, yaitu sebuah perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dan perencanaan tersebut adalah manajemen yang baik.

## 2. Urgensi Pemberdayaan Masyarakat

Urgensi pemberdayaan masyarakat merujuk pada bagaimana masyarakat bisa menolong dirinya sendiri sehingga mandiri sekaligus dapat menolong orang lain. Karena itu pada tahap awal program pemberdayaan, masalah sumber daya manusia merupakan sesuatu yang harus diperbaiki terlebih dahulu.

Permasalahan SDM kita selama ini setidaknya berangkat dari rendahnya tingkat pendidikan, lemahnya keahlian dan manajemen serta kurangnya penguasaan teknologi. Hal ini semakin terlihat bila dikaitkan dengan usaha kecil, menengah dan koperasi. Biasanya, para usahawan kecil dan menengah tumbuh dan berkembang secara alami. Banyak diantara mereka yang tidak menempuh jenjang perguruan tinggi, bahkan sebagian mereka ada yang hanya mengenyam pendidikan dasar. Namun mereka mampu menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri. Mereka menjalankan bisnis dan usaha lebih banyak belajar dari pengalaman dan lebih mempergunakan naluri bisnis<sup>27</sup>

Karakteristik pemberdayaan masyarakat merupakan suatu gerakan yang diarahkan pada dua komponen yaitu penggerak dan masyarakat yang digerakan. Perpaduan kedua komponen tersebut akan menghasilkan kemampuan, kemandirian, kinerja dan karya kepada penggerak maupun masyarakat yang digerakan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan kelembagaannya. Pemberdayaan masyarakat berorientasi untuk membangun masyarakat yang mandiri sehingga pembangunan masyarakat bercirikan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.<sup>28</sup>

Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diukur

<sup>26</sup> Ibid. h.39

<sup>27</sup> M. Azwir Dainy Tara, *Strategi Membangun Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: Nuansa Madani, 2001), h.125

<sup>28</sup> Abdul Syani, *Sosiologi kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 1987) h. 54

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan indikator yakni berkurangnya jumlah penduduk miskin, dan meningkatkan distribusi pendapatan.

### 3. Strategi pemberdayaan Masyarakat

Dalam konteks pekerjaan social, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*): mikro, mezzo, dan makro.

#### a. Aras Mikro

Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, *crisis intervention*, Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut dengan pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*)

#### b. Aras Mezzo

Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, di dalam kelompok, biasanya digunakan

#### c. Aras Makro

Pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.<sup>29</sup>

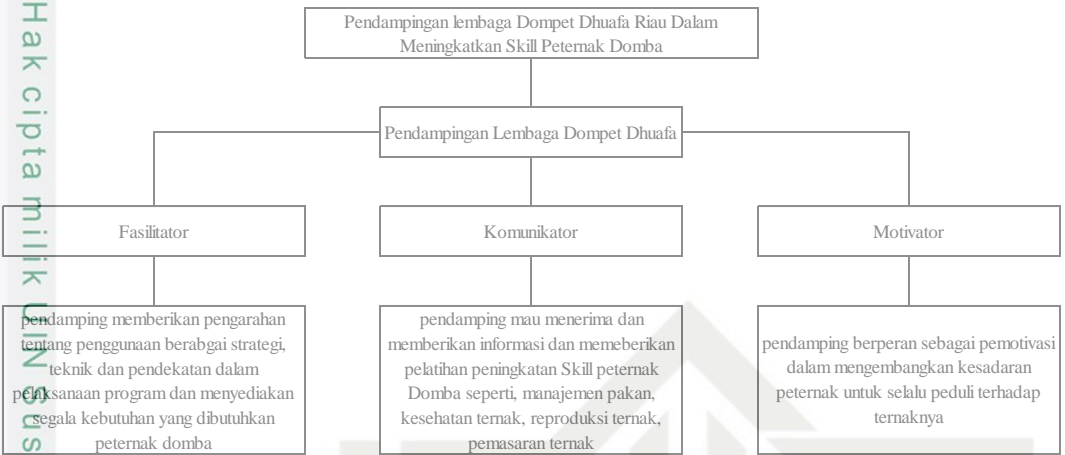
### C Kerangka Berfikir

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecah masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala menjadi objek permasalahan.<sup>30</sup> Penelitian ini mengkaji tentang peran pendampingan sentra ternak domestik dalam meningkatkan potensi peternak lokal di kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, yang mana kerangka pikir yang peneliti gunakan pada kali ini menurut Primahendra yang mana menyatakan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, motivator

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>29</sup> Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung; PT. Refika Aditama, 2005) Cet Ke-1 h. 66.

<sup>30</sup> Cik Hasan Bisri, *penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). Hal. 43



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran permasalahan yang terjadi secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, dan membuat laporan secara terinci yang diperoleh dari sumber informan, dalam penelitian ini berfokus pada lokasi di Kecamatan Rumbio jaya kabupaten Kampar.<sup>31</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

### C. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan dan perolehannya, data dapat dibedakan menjadi 2 bagian yakni data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui orang yang bersangkutan, yaitu Pendamping Dompot Dhuafa Riau dalam meningkatkan Skill peternak domba.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan dari data-data dalam penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi

### D. Instrumen Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang benar-benar mengetahui informasi tentang permasalahan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang, 1 orang diambil dari pengurus Dompot Dhuafa, 1 warga lokal yang menjadi pendamping program dan 7 orang lagi dari masyarakat yang mengikuti program.

<sup>31</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, 21.1(2021), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan Penelitian**

No	Nama	Umur	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1.	Yogy Rasihen	30	S2	Staf Program Pemberdayaan Ekonomi & Volunteer
2	Erma Fitriani	30	S1	Pendamping program
3	Yan Fitra	27	S1	Karyawan/ Ketua Kelompok Ternak Domba
4	Muhammad hasan	27	S1	Karyawan kandang
5	Muhammad Arif Fahmi Islami	27	S1	Karyawan Kandang
6	Muhammad haris	24	S1	Karyawan kandang
7	Albi Julianto	24	Mahasiswa	Karyawan kandang
8	M. Ridho AR	24	Mahasiswa	Karyawan kandang
9	Ruzi Alfi Yansyah	24	Mahasiswa	Karyawan Kandang

**E Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dengan menggunakan

1. Observasi, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti melakukan pengamatan langsung berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang menjadi objek penelitian.
2. Wawancara, adalah salah metode pengumpulan data dengan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data atau responden
3. Dokumentasi, diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturanm, foto-foto, data yang relevan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah di gali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan grub. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan memanfaatkan data secara mendalam disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena penelitian sudah sejak awal mengarahkan fokusnya sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek
2. Trigulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan Trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data informasi yang diperoleh dilapangan baik dengan cara dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara) membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, semakin banyak instrumen tertentu semakin banyak pula instrument yang peneliti peroleh

### G. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutruskan apa yang diceritakan pada orang lain<sup>32</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti penelitian atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas<sup>33</sup>

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data

<sup>32</sup> Lexy.J.Meoleong, Op Cit,hal.192-207

<sup>33</sup> Djam'an Satori,Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif,9Jakarta :PT.Bumi Aksara, 2013, hal

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data

### **Paparan Data**

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA RIAU

### A Sejarah Dompot Dhuafa Riau

Dompot Dhuafa adalah sebuah lembaga nirlaba masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat nasional kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah, wakaf) serta danan lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/ lembaga. Berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus berinteraksi dengan kaum menengah ke atas (kaya). Kemudian digagas manajemen galang kebersamaan yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Pada April tahun 1993, Koran Republika menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit tiga bulan di stadion Kridosono, Yogyakarta. Acara tersebut bertujuan untuk sales promotion (menarik pelanggan baru) dan juga dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat Yogya untuk membeli saham koran umum Harian Republika. Acara tersebut dihadiri oleh Pemimpin Umum/Pemred Republika Parni Hadi, Dai Sejuta Umat, (alm) Zainuddin MZ dan Raja Penyanyi Dangdut H. Rhoma Irama dan awak pemasaran Republika. Acara itu 60 dikemas sebagai gabungan antara dakwah dan entertainment. Setelah acara selesai, rombongan Republika dari Jakarta makan bersama dan berbincang di restoran Bambu Kuning dan bergabung teman-teman dari Corps Dakwah Pedesaan (CDP) di bawah pimpinan Ustadz Umar Sanusi dan binaan pegiat dakwah di daerah miskin Gunung Kidul, (Alm) Bapak Jalal Mukhsin. Dalam pembincangan tersebut pimpinan CDP melaporkan kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin. Pimpinan CDP menjelaskan bahwa anggota CDP berfungsi all-round yaitu sebagai guru, da'ii dan sekaligus aktivis sosial. Gaji atau honor mereka per bulan masing-masing menerima enam ribu rupiah. Sumber dana didapatkan dari uang yang disisihkan oleh para mahasiswa kiriman orang tua mereka. Kemudian pimpinan Republika merespon dengan baik bahwasanya beliau sepulang dari Yogyakarta ini akan membuat sesuatu untuk membantu teman-teman CDP. (Alm) Zainuddin MZ menegaskan bahwa beliau juga akan membantu mencari dana. Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompot Dhuafa Republika. Dari penggalangan dana internal, Republika lalu mengajak segenap masyarakat untuk ikut menyisihkan sebagian kecil penghasilannya.

Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli 61 yang diinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Rubrik “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan untuk memformalkan aktivitas yang dikelola Keluarga Peduli di Republika. Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Hendar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan ke daruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa. Profesionalitas Dompot Dhuafa kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional.

Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 62 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional dan sekarang berdasarkan UU Zakat No. 23 Tahun 2011 Dompot Dhuafa kembali Diperpanjang menjadi LAZ Nasional dengan Surat Keputusan Nomor 239 Tahun 2016 berlaku 5 tahun.

Dompot Dhuafa cabang Riau merupakan sebuah lembaga zakat, infak sepeka yang berlokasi di pekanbaru, Jl. HR. Soebrantas No.50, RT.004/RW.001, Simpang Baru, Kec. Binwidya, Pekanbaru, Indonesia, Riau. Dompot Dhuafa ini cabang resmi dari pusat. Pada awal tahun 2013, tepatnya 20 Februari dibukalah Dompot Dhuafa hal tersebut ditandai dengan penandatanganan MOU antara Pemko Pekanbaru yang diwakili Plt. Sekdako, Yuzamri dengan Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A. Said di damping Branch Manajer Dompot Dhuafa Riau, Yuan Fakthu Rizki, dengan pimpinan pertama Yuan Fakthu Rizki (2013-2014), Sunarto (2014-2016), Ali Bastoni (2016-2021) Hendri Mahardika (2021-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekarang).

Berdirinya Dompot Dhuafa sebagai lembaga zakat yang resmi berupaya untuk menghimpun zakat yang ada di Riau karna Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi zakat besar yang ada di Indonesia. Dan kehadiran Dompot Dhuafa dapat membantu lembaga zakat yang lain untuk menghimpun dana zakat yang ada.

#### B. Letak Geografis Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Riau yang beralamat di Jl. HR. Soebrantas No.50, Rt.004/RW.001, Simpang Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru, Indonesia, Riau.

#### C. Program Kerja Dompot Dhuafa Riau

##### 1. Program Pendidikan

Di dalam melakukan pemberdayaan peningkatan mutu masyarakat dhuafa dan suku terasing. Dompot Dhuafa melakukan pergerakan dan pembiayaan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu khususnya anak suku terasing. Di sini lembaga zakat ini menunjukkan keseriusan dalam mengatasi kebodohan dan keputusasaan pendidikan. Lembaga ini memiliki program unggulan dalam membangun pendidikan.

Adapun pemberdayaan dibidang pendidikan meliputi beberapa program *Smart Ekselensia Indonesia*. Smart Ekselensia Indonesia merupakan sekolah bebas biaya untuk dhuafa berprestasi, berasrama, SMP SMA 5 tahun yang lainnya berasal dari seluruh indonesia dan ini didasarkan oleh anak-anak suku terasing yang ada di Riau, khususnya ada di kabupaten Indragiri Hulu pada suku talang mamak dan kabupaten Meranti. Kemudian pengembangan pendidikan menangani beberapa program pendampingan sekolah, sekolah guru dan beasiswa pendidikan.

Ada 3 jejaring dibawahnya yaitu:

- a. Institut Kemandirian (LK)
- b. Sekolah Guru Indonesia (SGI)
- c. Beastudi Indonesia

Penerima manfaat program pendidikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah 25.780 orang.

##### 2. Proram Kesehatan

Untuk membantu melayani kebutuhan kesehatan kaum dhuafa, Dompot Dhuafa Riau mengembangkan program kesehatan bagi kaum dhuafa berupa Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) yang terbesar di DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nanggore Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Sulawesi selatan dan Papua. LKC memberikan layanan poli kebidanan, poli anak dan mengembangkan layanan khusus berupa klinik psikologi, penyakit dalam, jantung dan TB melalui kesukarelaan para dokter senior. Sejak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2012 Dompot Dhuafa mengembangkan rumah sakit terpadu sebagai program non-profit hospital dan menjadi rujukan klinik layanan kesehatan Cuma-Cuma yang sudah ada diseluruh Indonesia. Penerima manfaat dari tahun 2010 sampai dengan 2012 adalah 30.530 KK dan 82680 jiwa.

#### 3. Program Ekonomi

Pemberdayaan merupakan program dengan orientasi pemberdayaan masyarakat secara penuh agar dapat terentaskan dari kemiskinan. Ruang lingkup program ekonomi ini ditanda tangani oleh beberapa jejaring sebagai berikut:

##### a) Masyarakat Mandiri (MM)

Program masyarakat mandiri didedikasikan Dompot Dhuafa sejak tahun 2000 untuk memutus lingkaran kemiskinan di kantong-kantongnya. Program Pemberdayaan masyarakat mandiri menjangkau komunitas pedesaan, perkotaan, wilayah pasca bencana serta komunitas berdasarkan klaster ekonomi.

##### b) Kampung Ternak Nusantara

Program Kampung Ternak meliputi: Pembibitan, pakan, teknologi, manajemen, dan veteriner. Sedangkan program pemberdayaan ternak dhuafa dibangun dengan pembentukan kelompok ternak di daerah-daerah bidikan.

Di Riau sendiri program kampung ternak nusantara yang sedang berjalan yaitu pemberdayaan ternak dompet dhufa.

##### A. Awal Munculnya Sentra Ternak Dompot Dhuafa Farm Riau

Optimalisasi zakat, infaq, sedekah & wakaf (ziswaf) sebagai modal kegiatan ekonomi produktif untuk membantu pengentasan kemiskinan? *Why not*, mengapa tidak? Pengelolaan aset ziswaf untuk kepentingan ekonomi produktif masih belum populer. Selain pengetahuan masih terbatas, masyarakat belum memiliki banyak contoh program wakaf dalam skema ekonomi produktif yang berhasil.

Masyarakat masih perlu diyakinkan bahwa aset ziswaf dapat dioptimalkan secara produktif bagi upaya meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Inilah yang sedang diupayakan oleh DD (Dompot Dhuafa) dengan program peternakan berbasis aset wakaf.

Program tersebut diberi nama DD Farm dan uji coba pertama dilakukan di Banten di bawah pimpinan Mukhlas P A, pimpinan cabang DD Banten. DD Farm Banten dilaksanakan di atas lahan wakaf sekitar 7.000 meter persegi di lingkungan Gowok Kepuh, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Curug, Kota Serang. DD Farm menerapkan konsep pembiayaan gabungan antara wakaf dengan zakat di tahap awal, lalu ditumbuhkan dengan investasi ekonomi di tahap selanjutnya. Model pembiayaan ini populer disebut blended finance.

Secara teknis, DD Farm mengubah model pemberdayaan peternak dari model plasma menjadi model sentra. Masyarakat penerima manfaat direkrut dengan kriteria mustahik dan mekanisme akad sebagai pekerja.

Selama dua tahun, mustahik tersebut dilatih tentang manajemen kandang, pakan, kesehatan ternak, administrasi peternakan, dan lain sebagainya. Setelah itu, berdasarkan mekanisme seleksi yang ketat, mustahik yang lulus diberikan inkubasi dalam bentuk modal anakan ternak agar menjadi peternak.

Pada tahap tersebut, mustahik didampingi dalam bentuk kemitraan dengan membentuk Badan Usaha Desa (Bude). Peternakan plasma ditumbuhkan menjadi community enterprise yang terhubung dengan sentra ternak dalam hal pemasaran. Proses kemitraan ini dikembangkan menjadi jaringan sosial enterprise baru, dan menjadi tahap penguatan muzakki baru. DD Farm sebagai unit bisnis sosial sentra ternak mengembangkan beberapa produk yang menjadi pemasukan (revenue stream) usaha.

Produk pertama adalah penggemukan domba/kambing untuk penjualan karkas bagi restoran dan catering, serta setiap tahun untuk mensuplai kebutuhan hewan Kurban. Selain itu, juga memproduksi pakan ternak berupa complete feed dan silase yang dipakai sendiri sekaligus dijual ke pasar peternak.

Kotoran ternak juga menjadi produk penghasil uang bagi DD Farm. Kotoran dikumpulkan dari kandang, kemudian diolah melalui proses penjemuran tanpa bantuan teknologi dan kimia, sehingga menghasilkan pupuk dengan kualitas baik, mengandung 90 persen kotoran domba/kambing tanpa campuran pasir, sekam, atau material yang lain.

Melihat perkembangan program DD Farm yang dilaksanakan DD Banten dalam memenuhi segala aspek kebutuhan masyarakat Atas dasar itulah, Dompot Dhuafa Riau menginisiasi program Kampung Ternak pada tahun 2018. Program pemberdayaan berbasis peternakan kepada masyarakat. Program ini bernama Kelompok Sukses Bersama (KSB Dayun) yang berlokasi di Dusun Pangkalan Lanjut, Kampung Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang melibatkan 9 KK peternak selaku pekerja sekaligus penerima manfaat program.

Melihat perkembangan program yang berhasil berjalan selama 2 tahun dimana, program tersebut tujuannya adalah membentuk masyarakat agar bisa mandiri dan bisa diberdayakan maka dari itu, Dompot Dhuafa Riau berani mengajukan diri sebagai implementor program Sentra Ternak Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa. Program ini dibuat di jl. Transmigrasi Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Pertanian Sehat Indonesia (PSI)

Berdiri sejak 1999 untuk memulai program pengembangan dan penelitian produk pertanian berupa pembasmi hama dan pupuk yang ramah lingkungan. Lokasi di desa Cibubur dan Cinagara, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa barat. Program ini kemudian dikembangkan hingga beberapa daerah lain di Jawa.

#### 4. Kemanusiaan Dan Dakwah

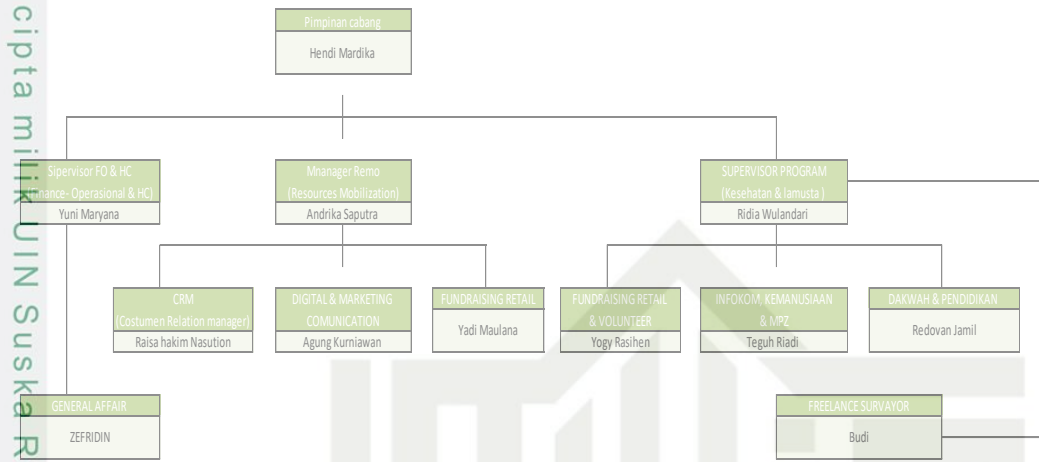
Kemanusiaan ini merupakan program yang dilakukan untuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat muslim yang mengalami kesulitan atau musibah seperti bencana alam, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran hutan dan musibah lainnya. Biasanya, Dompot Dhuafa melakukan terjun kelapangan dalam penyaluran dan bantuan korban dan musibah yang ada.

#### D. Visi Misi Dompot Dhuafa Riau

Adapun visi yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa Riau adalah terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

- a. Sedangkan yang menjadi Misi Dompot Dhuafa Riau adalah
  1. Menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong tatanan dunia yang harmonis
  2. Mendorong sinergi dan penguatan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat dunia
  3. Mengokohkan Peran Layanan, Pembelaan dan Pemberdayaan.
  4. Meningkatkan kemandirian, independensi dan akuntabilitas lembaga dalam pengelolaan Sumber daya masyarakat
  5. Mentranformasikan Nilai-nilai untuk Mewujudkan Masyarakat Religius.
- b. Tujuan Dompot Dhuafa Riau
  1. Terwujudnya organisasi Dompot Dhuafa dengan standart organisasi Global.
  2. Terwujudnya Jaringan dan Aliansi Strategis Dunia yang Kuat.
  3. Terwujudnya perubahan sosial melalui Advokasi Multi-Staeholder dan Program untuk terciptanya kesejahteraan Masyarakat Dunia
  4. Menjadi Lembaga Filantropi Islam Internasional yan Transparan dan Akuntabel
  5. Membangun Sinergi Dan Jaringan Global
  6. Terwujudnya Jaringan dan Aliansi Strategis yang Kuat
  7. Menjadi Lembaga Rujukan di Tingkat Global dalam program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan
  8. Mengokohkan peran advokasi untuk Mewujudkan Sistem yang Berkeadilan

## E. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau



## F. Uraian Tugas dan Wewenang Dompot Dhuafa Riau

Kantor Dompot Dhuafa Riau terdiri atas 5 bagian, yang mana setiap bagian memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Berikut penjelasan Fungsi dan tugas dari setiap bagian.

1. Pimpinan cabang
  - a. tanggung jawab
 

melakukan perencanaan fundraising, program, operasional, melakukan controlin dan evaluasi sebagai standar berlaku.
  - b. tugas pokok
    1. Melakukan analisa untuk fundaraising, program, operasional, mendesain kebijakan strategis, merumuskan target.
    2. Melakukan controlin terhadap target yang sudah ditetapkan an jika diperlukan ada analisa dan perubahan strategi
    3. Membuat laporan bulanan, semester dan akhir tahun terkait denan SDM, penghimpunan
    4. Membuat evaluasi dan follow up
  - c. Wewenang
 

Memutuskan SPPD, lembur, pengeluaran dana lembaha, tanda tangan surat cabang, memutuskan proses rekrumen karyawan, memutuskan kerja sama dan memutuskan penggunaan aset cabang
2. Manager keuangan dan umum
  - a. Tanggung jawab
    1. Melakukan perencanaan keuangan, melakukan pengelolaan keuangan, serta laporan keuangan
    2. Melakukan pengelolaan SDM dari mulai rekrumen sampai dengan pemutusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sutan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan pengelolaan aset lembaga
  5. Tugas pokok
    1. Melakukan analisa anggaran keuangan
    2. Menrima penajuan keuangan sampai dengan pencairan dana
    3. Mencatat setiap transaksi
    4. Membuat laporan keuangan bulanan, semester dan akhir tahun
    5. Membuat catatan atas laporan keuangan
    6. Memberikan penjelasan kepada tim terkait laporan keuangan
    7. Melakukan analisa kebutuhan SDM, melakukan rekrutmen, sesuai kebutuhan
    8. Memberikan benefit karyawan
    9. Mengumpulkan evaluasi kinerja
    10. Mendokumentasikan administrasi karyawan
    11. Melakukan analisa aset dan manajemen aset
    12. Melakukan kontrol inventaris aset secara berkala
  - c. Wewenang
 

Memutuskan pengeluaran dana lembaga, pembuatan surat (kontrak kerja), pembelian aset cabang
3. Manager pengalanan sumber daya dan partnership
  - a. Tanggung jawab
 

Membuat Konsep Syiar dan Proposal Kerjasama, serta negosiasi kepada muzakki dan calon mitra, sehingga terhimpun dana yang ditargetkan dan terjalin kesepakatan kerja sama
  - b. Tugas pokok
    1. Membuat mappin potensi muzaki melalui media dan informasi dan masyarakat umum
    2. Membuat konsep proposal kerja sama yang ditunjukkan kepada calon potensi muzaki/mitra
    3. Melakukan presentrasi dan neosiasi terkait program kepada calon muzaki/mitra
    4. Melakukan dokumentasi
    5. Melakukan follow up penawaran kerjasama
  - c. Wewenang
    1. Memutuskan pengajuan dana fundraising
4. Manager program
  - a. Tanggung jawab
 

Membuat konsep program, menyusun proram, melakukan penyaluran donasi dan membuat laporan kegiatan sesuai standar yang berlaku
  - b. Tugas pokok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melakukan analisa untuk membuat program, mapping wilayah, membuat laporan awal
2. Melakukan koordinasi lapangan, pembentukan struktur dilapangan, pembinaan, controlling
3. Melakukan dokumentasi
4. Membuat laporan akhir keuangan dan kegiatan
5. Membuat evaluasi dan followup
- c. Wewenang
  1. Memutuskan lembur staf program, pengajuan dana program, memutuskan penerima manfaat yang dapat dibantu
5. Semua staf dibawah manager
  - a. Tanggung jawab: Membntu aspek teknis dari semua di susun konsepnya oleh manajer. Masing masing
  - b. Tugas pokok  
Menjalankan tugas di lapangan dan capai target yang ditetapkan
  - c. Wewenang  
Mengambil keputusan dalam tatanan lapangan

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwasanya skill sangat penting bagi seseorang selain dari meningkatkan pengetahuan mereka dibidang yang mereka geluti tetapi mereka dapat menghasilkan sebuah pekerjaan yang sangat bagus dari apa yang mereka kerjakan, seperti pada proses pendampingan yang dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa Riau dalam meningkatkan Skill Peternak Domba.

Pendampingan yang dilakukan Dompot Dhuafa terhadap peningkatan skill peternak domba dengan melakukan tiga perannya melalui tiga indikator yakni sebagai fasilitator, komunikator, dan motivator

Dapat disimpulkan bahwa peran pendamping pada proses fasilitator sangat berpengaruh dalam proses pendampingan dalam peningkatan skill peternak domba, dimana tim Dompot Dhuafa memfasilitasi peternak doma dengan menyediakan berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh para peternak domba, seperti penyediaan lahan, pembuatan kandang, rumah untuk para peternak, RPH, Pendopo, dan segala fasilitas lainnya.

Pendamping sebagai komunikator, bahwa pendamping memberikan informasi dan pengetahuan, dan pendamping mendampingi para peternak domba dengan meningkatkan skill peternak melalui pelatihan tentang cara pengolahan dan pemberian pakan ternak, merawat kesehatan ternak dengan memberitikan informasi bagaimana cara merawat ternak dan obat-obatan apa saja yang dibutuhkan oleh peternak, serta bagaimana proses reproduksi ternak dan pemasaran ternak.

Pendamping sebagai motivator, bahwa pendamping memberikan motivasi atau dorongan kepada peternak, Pendamping program memberikan berbagai praktik atau solusi dalam pemecah masalah yang terjadi selama proses program berlangsung, menjadi agen perubahan untuk peternak agar peternak mampu berpikir bahwa dengan adanya kemauan serta kemampuan bisa menjadikan perubahan dalam diri masyarakat itu sendiri.

### B Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesiimpulan diatas, peneliti perlu memberi saran-saran, antara lain:

1. Dalam proses pelaksanaan program kesulitan dalam koordinasi dengan kordinator atau PIC yang berada di Pekanbaru, sementara untuk kegiayan lapangan tidak bisa dilakukan sesering mungkin. Saran dari peneliti sebaiknya proses komunikasi jangan sampai terputus dan PIC harus Fast Respon terhadap para peternak agar komunikasi berjalan dengan lancar dan kendala yang dialami selama program berlangsung dapat segera diketahui dan segera diatasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Mei, 2013
- Akus Surani, *Skripsi*, Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Diri Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza “Mandiri” Semarang, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).
- Akhrullah Ahmad, *Strategi Dakwah Islam di Tengah Era Reformasi*, (Bandung:m SMF Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati,1998)
- Amomius, *Agama dan Pembangunan*, (Bandung: Pemda TK 1 Jawa Barat, 1997).
- Bantuan Sosial, Direktorat, Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007).
- Chik Hasan Bisri, *penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Darmansyah, *Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya Usaha Nasional, 1986), h.80
- Dian. *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*, (Yogya: Gajah Mada University Press,1991).
- Diana, *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*, (Yogya: Gajah Mada University Press,1991)
- Djam’an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,9Jakarta: PT. BumiAksara, 2013.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005).
- Ensiklopedi Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997).
- Hamid Farida, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Apollo, tt).
- Holilina.2020. *Perana Program Kampung Ternak Lembaga Amil zakat Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah*.*Skripsi*. tidak diterbitkan. Fakultas Syariah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
- <https://www.dompotdhuafa.org/tentang-kami/>. Diakses pada 16 desember 2023
- James P, Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Jihadul R.2023.*Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam meningkatkan Ekonomi KelompokTernak Sukses bersama (TS) di kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten siak. Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kartono, *dkk, Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2000).
- Kisna, *Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Sosio Informa. (2016).
- Levy.J. Meoleong, *Op Cit*, hal.192-207
- Li Bariadi et al, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CED, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Azwir Dainy Tara, *Strategi Membangun Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: Nuansa Madani, 2001).
- M. Habib A. 2017. *Implementasi Program Pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui Usaha ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada di Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK). Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- Macendrawati Nanih dan Agus Ahmad Safe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam dari ideologi strategi sampai tradisi* ( Bandung Rosda Karya, 2001).
- Muhammad H. 2008.. *Evaluasi Program Kampung Ternak Dompot Dhuafa Dalam Mengembangkan Potensi Ternak Lokal di Desa Lebak Sari Suka Bumi Jawa barat .Skripsi*. tidak diterbitkan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Muhammad Lutfi Asnawan, *Skripsi*, Upaya Pengembangan Potensi Manusia Sebagai Peserta Didik Kajian Surat Al-Isro' Ayat 70.
- Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, 21.1(2021). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1..>
- Nanih Macendrawati, Op.
- Narwoko J. Dwi dan Bagong Suryanto, *Sosiologi teks pengantar dan terapan*, ( Jakarta: Kencana, 2007)
- Narwoko J. Dwi dan Bagong Suryanto, *Sosiologi teks pengantar dan terapan*, ( Jakarta: Kencana, 2007).
- Pendidikan Nasional, Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Pamahendra. 2002. *Pedoman Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Bakti Husada0,
- Pamahendra. 2002. *Pedoman Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Bakti Husada).
- Saiful Amir, *Menolak Pembangunanisme*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2000).
- Soeharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung; PT. Refika Aditama, 2005).
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1989).
- Soekanto Sorjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Graafindo Persada, 1996).
- Soardono Edi, *Teori Peran*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994).
- Soardono Edi, *Teori Peran*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994).
- Soeharto, EDI. 2005. *Membangun Masyarakat Meberdayakan masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama).
- Soediningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta:

PT. Bina Rena Pariwisata, 1997).

Syani Abdul, *Sosiologi kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 1987).

Wilya Achmad. 2022. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Komunitas*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara).

[www.depdiknas.go.id/Jurnal32/Pendidikan Pola Pemberdayaan](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal32/Pendidikan%20Pola%20Pemberdayaan)

[www.policy.hu/suharto.or.id](http://www.policy.hu/suharto.or.id)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1

## KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Lembaga Dhuafa Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar	Peran Pemandangan Lembaga Dhuafa Dompet Riau	<b>a. Fasilitator</b>	1. Sebagai pemanfaatn sumber 2. Menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan penerima manfaat dalam pelaksanaan program	1. Mengatur dan memanfaatkan sumber yang tersedia 2. Menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan masyarakat dalam proses pelaksanaan proram	Wawancara, dokumentasi  Wawancara dan komunikasi
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		<b>b. Komunikator</b>	1. Membangun kesadaran masyarakat 2. Penyelenggara pelatihan	1. pendamping mau menerima dan memberikan informasi dan memeberikan pelatihan peningkatan Skill peternak Domba seperti, manajemen pakan, kesehatan	Wawancara, dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				ternak, reproduksi ternak, pemasaran ternak	
		<b>c. motivator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan dukungan</li> <li>2. Berperan sebagai agen perubahan</li> <li>3. Membantu mengatasi segala hambatan yang terjadi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendamping berperan sebagai pemotivasi dalam mengembangkan kesadaran peternak untuk selalu peduli terhadap ternaknya</li> </ol>	Wawancara, dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :  
 Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Tempat Wawancara :

---

**Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.** Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Apa saja program yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa Riau?
2. Mengapa Dompot dhuafa Riau memilih program Sentra Ternak sebagai program pendampingan?
3. Apa tujuan penyelenggaraan program Sentra Ternak?
4. Apa yang pertama sekali dilakukan oleh tim Dompot Dhuafa dalam pelaksanaan program ini ?
5. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa dalam pelaksanaan program?
6. Siapa yang menjadi pelaksana pendampingan dalam program ini?
7. Pada proses perekrutan pendamping program dan apa syarat menjadi pendamping program
8. Bagaimana Penerapan dalam Program dan apa tugas pendamping dalam program tersebut?
9. Karakteristik Penerima Manfaat seperti apa untuk bisa mengikuti program ini?
10. Dalam pelaksanaan program amksimal berapa tahun?
11. Apa syarat bahwa penerima manfaat berhasil dalam melaksanakan program?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Rabu, 24 April 2024  
**Nama Informan** : Yogy Rasihen  
**Jabatan** : Staf Program Pemberdayaan Ekonomi & Volunteer  
**Tempat Wawancara** : Kantor Dompot Dhuafa Riau

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apakah ada program yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa Riau?</p>	<p>Kalau di Dompot Dhuafa Riau ini Kita Punya tiga divisi atau bidang pertama di program ekonomi kemudian ada program dakwah pendidikan kemudian satu lagi sosial kesehatan dan kebencanaan dan kalau saya posisinya dibagian ekonominya. Ya kalau di program ekonomi salah satunya ada program sentra ternak, budidaya cacing tanah, anyamnan daun pandan suai, kemudian ada program peternakan domba Dompot Dhuafa bekerjasama dengan BAZMA Pertamina Riau kemudian ada rumah pengemasan dari meranti kemudian juga ada pilantrokopi</p>
<p>Mengapa Dompot dhuafa Riau memilih program Sentra Ternak sebagai program pendampingan?</p>	<p>Karena awalnya kita itu ada Program tahunan dari Dompot Dhuafa Pusat namanya Program THK yaitu tebar Hewan Kurban. Nah dimana kita itu memberikan daging kurban untuk masyarakat di desa desa terpencil. dimana, di Desa tersebut tidak ada atau jarang sekali mengadakan perayaan kurban setiap tahunnya, yaa diakarena kondisi ekonomi mereka yang tidak bisa ikut berkorban dan ditambah algi kami dalam setiap tahunnya pasti sangat banyak membutuhkan domba domba yang akan kami distribusikan kepada penerima manfaat dalam</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>program ini. Maka dari itu kami membentuk program peternakan untuk membantu penyediaan kebutuhan program setiap tahunnya dan tidak lupa pula dalam pembentukan program ini kami merekrut mencari ataupun menyaring pm pm yang mereka termasuk dari golongan fakir, miskin, yang termasuk dalam 8 asnaf tersebut dan masih dikategorikan mustahik dan kita rekrut juga pendamping untuk memberikan pendampingan kepada para penerima manfaat terkait dengan program kampung ternak ini, karena dari segi peternakan sendiri banyak masyarakat yang berminat sebagai peternak namun hanya mengetahui secara umum perawatan ataupun pemeliharaan domba. Maka dari itulah dalam menjalankan program ini kami adakan proses pendampingan untuk pm pm yang terlibat, dengan menghadirkan pendamping yang ahli dibidang peternakan itu sendiri dan kami sediakan juga fasilitas yang dibutuhkan para peternak dalam proses pendampingan seperti lahan, kandang, ternak, alat alat pakan, rumah, RPH (rumah potong hewan) dan gaji untuk apresiasi semangat mereka dalam menjalani program.</p>
<p>Apakah tujuan penyelenggaraan program Sentra Ternak?</p>	<p>tujuannya adalah membentuk masyarakat agar bisa mandiri, agar bisa di berdayakan, memberikan pendapatan tambahan lainnya, kemudian dari segi kompetensi agar mereka bisa mengelola peternakan, supaya mengerti semuanya indikator indikator dan capaian yang kita buat, peningkatan kesejahteraan yang awalnya mereka sama sekali 0</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pendapatannya dan pengetahuannya alhamdulillah nya sudah bisa mendapatkan ilmu yang sebelumnya tidak mereka ketahui dan pendapatan yang mereka dapat rata rata kurang lebih 3 juta perorangnya, kemudian kemandirian kalau sudah menguasai progrm yang di berikan baru kita mandirikan dari program dan kemudian kita beri pendampingan lagi seperti plazma, Maksudnya plasma begini apabila penerima manfaat sudah pernah mengikuti program selama 2 tahun dengan indikator yang pertama penerima manfaat sudah memahami cara pemberian pakan, formulasi pakan ,kesehatan ternak, bahkan sampai pemasaran maka penerima manfaat sudah layak kami mandirikan, setelah kami mandirikan kami memberikan tawaran kepada penerima manfaat tadi kalau seandainya mau bikin peternakan dirumah atau diluar silahkan nantik kita bantu suport pengadaan ternak nya dari kita, kemudian kita akan menjamin pasarnya penyerapan ternaknya dompet dhafa riau ataupun sentra ternak yang siap menampung kalau harganya cocok. Yang dengan tujuan agar ilmu yang sidah di dpaatkan tidak hilang begitu saja dan bisa menambah penghasilan bagi mereka sendiri juga</p>
<p>Apakah yang pertama sekali dilakukan oleh tim Dompot Dhuafa dalam pelaksanaan program ini ?</p>	<p>sebelum program sentra ternaak ini berdiri, tim Dompot Dhuafa terlebih dahulu melakukan identifikasi tentang kebutuhan masyarakat dalam program sentra ternak seperti penetapan lahan, pembuatan kandang, sarana dan prasarana dan pengadaan ternak.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Apakah saja fasilitas yang disediakan oleh tim Dompok Dhuafa dalam pelaksanaan program?</p>	<p>Pada proses pembentukan program ini tim dompok dhuafa memberikan fasilitas dari mulai pengadaan lahan peternakan, kemudian pembuatan kandang peternakan, rumah untuk para pekerja, RPH, pendopo, gudang penyimpanan, hewan ternak, sampai dengan segala fasilitas yang akan digunakan pekerja selama proses program berlangsung</p>
<p>Sapa yang menjadi pelaksana pendampingan dalam program ini?</p>	<p>Pendamping program ini namanya Erma Fitriani beliau merupakan alumni lulusan dari IPB bidang yang beliau pelajari yaitu ilmu produksi dan teknologi peternakan</p>
<p>Pada proses perekrutan pendamping program dan apa syarat menjadi pendamping program</p>	<p>setelah penetapan lahan, pembuatan kandang dan menyediakan sarana dan prasarana kami merekrut pendamping program dan pekerja, untuk pekerja kami adakan sosialisasi program tetapi untuk pendamping kami merekrutnya secara tertutup karena kami sudah menemukan pendamping yang sesuai dengan kualifikasi Program Sentra ternak. Syarat menjadi pendamping yang pertama adalah mengetahui tentang peternakan lebih tepatnya dia menguasainya karena dalam hal pendampingan kita membutuhkan pendamping yang benar benar paham di bidang yang di dampingi</p>
<p>Pada proses pengadaan ternak apakah tim memiliki vendor ternak sendiri atau mencari vendor- vendor untuk pengadaan ternak ?</p>	<p>untuk pengadaan ternak itu sendiri kita memilih berapa vendor yang bisa menyesuaikan dengan ternak dan budget kita. Ternak yang kita kehendaki itu bekisar bobot dari 17-20 kg dengan harga per kg nya itu Rp. 57.000, kenapa kita mengambil bobot segitu, tujuannya untuk meminimalisir kematian ternak karna kalau dibawah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bobot yang kita kehendaki sangat rentan terkena penyakit karna masih sangat kecil. Karena pengadaan ternak ini tujuan utamanya untuk pogram tahunan Dompot Dhuafa nah nantik 3 minggu menjelang lebaran Id Adha akan dilakukan Quality Control dari tim Dompot Dhuafa Pusat. Untuk ternak yang lolos QC akan dijadikan program tahunan,</p>
<p>Bagaimana Penerapan dalam Program dan apa tugas pendamping dalam program tersebut?</p>	<p>Tugasnya memberikan pelatihan, mengawasi setiap kegiatan pendampingan program, memotivasi karyawan dalam kegiatan, menjadi seorang komunikator dalam proses pendampingan karena komunikasi itu penting, dan menjadi darga terdepan ketika terjadi suatu maslaah dalam pendampingan</p>
<p>Bagaimana proses perekrutan pekerja dan Karakteristik pekerja seperti apa untuk bisa mengikuti program ini?</p>	<p>Sesuai dengan tujuan awal kita dalam pembentukan program ini kita mengambil penerima manfaat yang bisa di bilang fakir, miskin termasuk dalam golongan 8 Asnaf tadi dengan tujuan kita memabntu dia dalam ekonominya dan memberikan ilmu yang bisa dijadikannya sebagai ladang untuk dia berusaha nantiknya karena menurut kami itu lebih bermanfaat bagi dia dan pahala untuk kita. Dan pada prosesnya kami melakukan sosialisasi pada tahap awal pelaksanaan program dan selanjutnya baru diadakan open recrutmen</p>
<p>Dalam pelaksanaan program amksimal berapa tahun?</p>	<p>Awal mula sentra ternak ini berdiri ada dua team yang sduah mengikuti program yang team pertama kami menyebutnya batch 1, nah ini sudah seleai program atau sudah di mandirikan. Kemudian batch 2 yang</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>sedang menjalani program. Nah untuk lamanya pelaksanaan program ini kita memaksimalkan setiap pm itu menyelesaikan program nya selama 2 tahun</p>
<p>Ada syarat bahwa penerima manfaat berhasil dalam melaksanakan program?</p>	<p>Mereka yang sudah memahami dan mempelajari bagaimana menejemen peternakan seperti pemberian pakan ternak, kesehatan ternak, kebersihan kandang, bahkan sampai ke sumberdaya SDM peternaknya itu sendiri kemudian baru kita mandirikan dan kita berikan pendampingan lagi seperti plazma, kita menawarkan peluang kerja untuk mereka berupa modal untuk membuka peternakan mereka dirumah, dengan kita fasilitasi segala kebutuhannya baik itu pengadaan bibit, pakan, obat-obatan dll, tetapi sesuai dengan kesepakatan yang sudah kita sepakati bersama."</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :  
 Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Tempat Wawancara :

---

#### **Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Apa latar belakang pendamping?
2. Apa alasan ibu mau menjadi pendamping program?
3. Ketika bergabung dengan Program sentra ternak ini apakah ibu melalui proses perekrutan atau diadakannya open recruitment?
4. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program?
5. Apa saja program atau kegiatan pendampingan yang dilakukan?
6. Pada proses pemberian pakan skill apa yang bias ibu terapkan dalam pendampingan ini ?
7. Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?
8. Pada proses reproduksi ternak pelatihan apa yang bias ibu terapkan kepada peternak?
9. motivasi apa yang diberikan dalam membangkitkan semangat peternak domba?
10. Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada para peternak untuk membangkitkan semangat para peternak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 26 April 2024  
**Nama Informan** : Erma Fitriani  
**Jabatan** : Manager Sentra Ternak Dompot Dhuafa  
**Tempat Wawancara** : Di rumah informan

Pertanyaan	Jawaban
Apa latar belakang pendamping	saya tamatan S1 dari Jurusan Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Institut Pertanian Bogor
Ada alasan ibu mau menjadi pendamping program?	Ya yang pertama sekali itu saya mencari kerja untuk menambah penghasilan, mengulang kembali matakuliah yang sudah saya dapatkan dibidang peternakan dan salah satunya juga dekat dengan rumah
Ketika bergabung dengan Program sentra ternak ini apakah ibuk melalui proses perekrutan atau diadakannya open recrutmen	Untuk perekrutan saya sendiri saya direrut secara tertutup maksudnya secara pribadi karena mereka sudah memiliki kualifikasi sendiri untuk pendamping program dan alhamdulillah nya saya diberikan kesempatan untuk menjadi pendamping
Ada saja fasilitas yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program?	Dari mulai lokasi yang akan dijadikan tempat pendampingan telah disediakan oleh dompet dhuafa dan segala sarana prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan program sentra ternak dd farm ini.
Ada saja program atau kegiatan pendampingan yang dilakukan?	Pertama sekali itu tentang pengolahan pakan, apa apa pakan yang dibutuhkan oleh domba, berapa kali dalam sehari pemberian, takaran banyaknya dalam pencampuran pakan, contoh konsentrat dengan ampas tahu, tebon jagung dengan molases. kemudian program kesehatan ternak, saya tunjukkan obat-obatan apa saya yang dibutuhkan seorang peternak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dalam beternak khususnya domba. Dalam proses penjelasan mengenai program kesehatan kami didampingi juga oleh dokter hewan. kemudian perkandangan, bagaimana cara membersihkan kandang domba, kemudian memanfaatkan pupuk dari kotoran hewan kemudian reproduksi dan pemasaran</p>
<p>Pada proses pemberian pakan skill apa yang biasa ibu terapkan dalam pendampingan ini ?</p>	<p>Dalam pendampingan pemberian pakan ternak, para peternak harus mengetahui ternak tersebut dalam masa breeding atau fattening, bisa kita bedakan contoh ternak breeding itu anak domba itu bisa kita gunakan konsentrat dengan protein yang tinggi dan energi yang tidak terlalu banyak. Sedangkan fattening sendiri yaitu domba pada proses penggemukan dimana kadar pemberian konsentratnya itu lebih sedikit karena dibutuhkan kandungan energi yang lebih banyak daripada protein. Makanya dibutuhkan makanan tambahan seperti konsentrat dan molasses. Dan hijauan juga sebenarnya selain daripada rumput kita juga bisa menggunakan hijauan lainnya seperti batang jagung. Batang jagung ini mempunyai manfaat untuk ternak ini selain jadi bahan pakan juga dapat membuat kotoran domba tidak berbau. Selain itu juga kita memanfaatkan sumber yang tersedia, membantu para petani mengurangi penumpukan sampah dan menambah penghasilan untuk petani itu sendiri. Jadi ada keuntungan diantara peternak jagung dan peternak domba. pakan hijauan ini kita beli ke petani jagung dengan harga upah tebon dan muat ke mobil itu sekitar Rp. 450.000 perlahan nya. Jadi ada keuntungan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tersendiri bagi petani tersebut dan kebutuhan peternakan kita sendiri juga terpenuhi.
<p>Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>Untuk penyakit umum yang biasa dialami oleh ternak yaitu Scabies dan PMK, pmk pada ternak biasanya bawaan dari luar kalau selama kami di kandang, gejalanya langsung kelihatan jadi kalau udah 1 domba kenak pmk itu kami langsung sisihkan karena penularan pmk ini cukup cepat. Dan biasanya untuk pencegahan penyakit yang ada pada ternak ini, diawal pengadaan ternak datang malam hari, besok nya langsung di suntik vitamin untuk kesehatan ternaknya. Dalam perihal kesehatan ini kami tidak main sendiri, disertakan dokter hewan yang langsung turun tangan untuk masalah penyakit- penyakit yang menyerang hewan ternak. Selain itu juga kami juga menyediakan berbagai obat yang digunakan untuk ternak”</p>
<p>Pada proses reproduksi ternak pelatihan apa yang bias ibu terapkan kepada peternak?</p>	<p>pada pendampingan ini kita juga ada pelatihan mengenai reproduksi karena, kita juga harus menghasilkan bibit domba yang berkualitas bagus baik itu jantan maupun betina. Dengan cara memperhatikan kesehatan domba tadi. Agar bibit yang dihasilkan berkualitas.</p>
<p>Motivasi apa yang diberikan dalam membangkitkan semangat peternak domba?</p>	<p>sebenarnya para karyawan ini mau ikut dalam program kan kita motivasi, kita jelasin bagaimana ketika mereka memiliki skill atau kemampuan, mereka bisa memberdayakan diri mereka sendiri dengan kata lain mereka mampu mandiri, mereka bisa menghasilkan apa yang mereka inginkan dengan hasil mereka sendiri. Dan sebenarnya bias kita lihat juga dalam proses pendampingan pasti ada titik jenuh kawan-kawan, tapi saya</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yakini kalau mereka itu mempunyai kemampuan untuk merubah diri mereka menjadi yang lebih baik lagi
Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada para peternak untuk membangkitkan semangat para peternak?	kami pernah mengadakan pelatihan tentang manajemen pakan, diperuntukkan kepada masyarakat umum, pematerinya dari karyawan kita sendiri yaitu, Laode, Hasan, Fahmi dan Yan Fitra. Setiap dari mereka berbeda materi yang dijelaskan. pada pelatihan ini dijelaskan bagaimana cara manajemen pakan, kesheatan ternak, reproduksi pada peserta kemudian kita adakan praktek tujuanya agar para peserta juga mengetahui bagaimana proses dari penjelasan pelatihan ini. Selanjutnya para peternak juga pernah mengikuti kontes domba kambing yang diadakan oleh Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia (HPDKI) dan mereka mendapatkan juara 1 dalam kontes tersebut. Dan untuk memotivasi peternak yang sudah mengikuti program mereka juga akan ditawarkan peluang kerja untuk bermitra dengan Sentra Ternak DD Farm

## Lampiran 6

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :  
 Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Tempat Wawancara :

---

#### **Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Apa alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?
2. Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?
3. Apa pekerjaan bapak sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?
5. Apakah ada mengikuti pelatihan dalam peningkatan skill peternak domba?
6. Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?
7. Benefit apa yang didapat selama dan setelah mengikuti program sentra ternak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Minggu, 28 April 2024  
**Nama Informan** : Yan Fitra  
**Jabatan** : Team Batch 1 ( sudah dimandirikan)  
**Tempat Wawancara** : Di rumah informan

Pertanyaan	Jawaban
Apakah alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?	Meningkatkan skill atau mengasah kembali mata kuliah yang di ajarkan selama dibangku perkuliahan, mencari pengalaman kerja juga
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak Dompet Dhuafa?	2 tahun kurang lebih
Apakah pekerjaan bapak sebelum mengikuti program sentra ternak Dompet Dhuafa	Tidak ada pekerjaan hanya beternak sapi milik orang tua saja
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Kalau saya waktu itu tim Dompet Dhuafa dengan Pendamping Program mengadakan Sosialisasi baru direkrut jadi anggota
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompet Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Fasilitas yang disedian oleh tim sangan lengkap mulai dari lahan, kandang, ternak, dan segala sarana dan prasaranan kami selama mengikuti program.
Apakah saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?	Kalau untuk program ya diajarkan tentang kesehatan ternak, pakan ternak, tentang perkandangan, reproduksi, pemasaran juga kemudian kita juga diberi pelatihan
Apakah ada mengikuti pelatihan dalam peningkatan skill peternak domba?	Ada, pertama kali kami diberi pelatihan oleh manager kandang tentang peternakan dijelaskanlah mengenai kesehatan ternak, pakan ternak, tentang perkandangan, reproduksi. Kemudian kami juga di berikan tugas untuk menjelaskan apa apa saja materi yang sudah kami dapatkan. Dan ketika kami

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>belum memahami atau ada yang tidak kami tau manager kandang selalu memberikan masukan serta arahan kepada kami. setelah kami mengikuti pelatihan dan kami sudah paham baru kami memberikan pelatihan kepada masyarakat disekitaran kandang dan juga yang berasal dari pekanbaru terutama daerah riau. Dan waktu itu dilaksanakan di tahun 2022 pertengahan tahun sekitar bulan 7 apa 8. Disitu saya memberikan materi mengenai perkandangan.</p>
<p>Pada proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?</p>	<p>Untuk pakan kami di berikan informasi mengenai pakan apa saja yang dapat diberikan oleh peternak kepada ternak. Yang awalnya kami hanya mengandalkan rumput untuk dijadikan pakan ternak tetapi setelah mengikuti program ini kami mendapatkan pengetahuan baru yaitu pemberian pakan molases dan hijau, ampas tahu dengan kosentrat</p>
<p>Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>Untuk kesehatan ternak biasanya penyakit umum yang sering dialami oleh ternak yaitu PMK dan Scabies sebenarnya ada lagi api sleama kami mengikuti program penyakiy ternak yang kami lihat hanya itu. Cara mengatasinya pendmapping memberikan arahan untuk kami menyediakan 1 kandang karantina untuk ternak yang terkena penyakit dan nantik akan di berikan pengobatan oleh dokter hewan yang bermitra dengan dompet dhuafa.</p>
<p>Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?</p>	<p>kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses</p>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan</p>
<p>Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?</p>	<p>Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetnang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.</p>
<p>Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?</p>	<p>Motivasi dari pendamping berupa kami mengadakan pelatihan dengan narasumbernya kami sendiri, tujuannya itu agar kami bisa menerapkan ilmu yang kami dapat selama proses pendampingan ini</p>
<p>Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?</p>	<p>Hambatan selama di perkandangan Cuma keterbatasan biaya operasional karena terbatasnya pemberian dana. Selebihnya tidak ada karena kami selalu mengkomuikasinya dengan manager kandang apa permasalahan kami di kandang dan selalu memotivasi kami dalam setiap kegiatan</p>
<p>Benefit apa yang didapat selama dan setelah mengikuti program sentra ternak?</p>	<p>Selama program berlangsung alhamdulillah saya lebih mengetahui detail tentang peternakan bagaimana cara merawat ternak, memberi pakan, menjaga kesehatan. Yang awalnya saya mengetahui yang umum-umumnya saja. Dan sesudah mengikuti program ini saya malah bisa menghasilkan domba sendiri dari hasil dari mengikuti program karena kan di gaji juga nah dari situ saya berpikir saya mau</p>

beternak domba karena selama ini saya belum pernah sama sekali beternak domba dan tidak berani karena awalnya tidak tau cara merawatnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Selasa, 30 April 2024  
**Nama Informan** : Muhammad Hasan  
**Jabatan** : Team Batch 1 ( sudah dimandirikan)  
**Tempat Wawancara** : Di rumah informan

Pertanyaan	Jawaban
Apa alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?	Alasannya saya bergabung dengan program sentra ternak DD farm yaitu pertama nya karna tertarik dengan ternak domba dan juga lagi butuh penghasilan. Pas ada pelatihan dan diajakin untuk mengikuti program saya mengikutinya
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Kurang lebih 3 tahun
Apa pekerjaan bapak sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Sebelum bergabung saya itu bekerja di perkudangan pakan ternak kucing dan bertahan hanya satu bulan
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Untuk proses perekrutan saya direkrut dari proses sosialisasi yang diadakan oleh PIC Sentra Ternak dan Pendamping program
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	fasilitas sudah disediakan untuk pelaksanaan program mulai dari lahan yang luas, kandang yang besar, tempat tinggal para pekerja, gudang penyimpanan, pendopo, dan segala sarana dan prasarana yang kami butuhkan. Jadi ketika mengikuti program tidak ada kendala dalam kekurangan fasilitasnya.
Apa saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?	Keigatan yang dilakukan selama program berlangsung ya mengurus ternak, merawat ternak dari awal ternak masuk sampai penggemukan ternak samapi berat badan nya mencukupi untuk kebutuhan program tahun Dompot Dhuafa
Pada proses pemberian pakan skill apa	Pada proses pengelolaan pakan kami

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	diberitau oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan konsentra bisa dijadikan makanan tambahan untuk ternak ini
Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?	Selama proses pendampingan penyakit yang sering dialami oleh ternak yaitu PMK dan scabies, cara menanganinya dengan dilakukan penyuntikan oleh dokter hewan dan di lakukan karantina untuk mengurangi penularan
Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?	kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan
Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?	Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetnang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.
Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?	Kami diberikan semangat dan segala motivasi mulai dari diadakannya pelatihan yang narasumbernya sendiri adalah kami, sehingga ilmu yang kami dapatkan bisa kami terapkan kepada masyarakat selain itu juga kami diberi

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>peluang untuk bermitra dengan DD Farm dengan difasilitasi segala kebutuhan tentang peternakan. Tetapi disaya sendiri terkendala di lahan yang harus saya jadikan peternakan. Karena peternakan domba ini membutuhkan lahan yang luas</p>
<p>Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?</p>	<p>Hambatannya salah satunya yaitu kematian, kemudian kandang karena pada saat itu kandang belum terlalu bagus karena dalam proses pembangunan</p>
<p>Benefit apa yang didapat selama dan setelah mengikuti program sentra ternak?</p>	<p>Selama program berlangsung ya skill saya bertambah, saya jadi lebih paham lagi dalam mengurus ternak terutama domba kemudian saya yang sama sekali ngk tau tentang pemotongan hewan, dari mengikuti program ini saya menjadi tau</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Rabu, 1 Mei 2024  
**Nama Informan** : Muhammad Arif Fahmi Islami  
**Jabatan** : Team Batch 1 ( sudah dimandirikan)  
**Tempat Wawancara** : Di rumah informan

Pertanyaan	Jawaban
Apakah alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?	Alasan bergabungnya pertama kali itu diajak oleh teman yaitu La ode, kemudian tertarik dengan program ini karena Dompot Dhuafa merupakan lembaga kemanusiaan yang sering membantu masyarakat
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Kurang lebih dua setengah tahun dimulai dari tahun 2021
Apakah pekerjaan bapak sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Pekerjaan sebelum mengikuti program tidak ada cuman bantu bantu orang tua dirumah jaga kedai
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Melalui sosialisasi
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Dari mulai lahan yang luas, kadnang yang besar, ternak, rumah untuk pekerja, pendopo, penyimpanan dan alat alat serta kebutuhan lainnya
Apakah saja kegiatan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung?	kegiatannya ya setiap hari memberi makan minum, perawatan ternak, terus mengambil pakan dengan masyarakat, saling membantu masyarakat juga seperti mengambil tebon jagung kita beli tebon jagung mereka setelah mereka panen jagung,
Apakah proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	Pada proses pengelolaan pakan kami diberitau oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?</p>	<p>lahan yang luas</p> <p>Hambatannya untuk saya pribadi tidak ada, karena seelama mengikuti program kami full dibimbing dan awasi oleh manager kandang, memotivasi kami untuk semangat dan mencarikan solusi untuk masalah yang dihadapi dan kalau masih lajang yaa bagus untuk ikut program karena selama program kan tinggal disana kalau bagi yang sudah berumah tanggal ya susah harus bulak balik karena tidak disediakan rumah kan</p>
<p>Benefit apa yang didapat selama dan setelah mengikuti program sentra ternak?</p>	<p>Pengalaman saya bertambah, skill saya meningkat dan saya dapat keluarga baru di DD farm dan di Dompot Dhuafa</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :  
 Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Tempat Wawancara :

---

#### **Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Apa alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?
2. Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?
3. Apa pekerjaan bapak sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?
4. Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recruitment atau sosialisasi ?
5. Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?
6. Apa saja kegiatan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung?
7. Pada proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?
8. Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?
9. Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?
10. Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?
11. Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?
12. Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Kamis, 04 April 2024  
**Nama Informan** : Albi Julianto  
**Jabatan** : Team Batch 2 (sedang mengikuti program)  
**Tempat Wawancara** : Di Sentra Ternak DD Farm

Pertanyaan	Jawaban
Apa alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?	Pertama sekali itu mau menambah pengalaman dibidang peternakan, kemudian meningkatkan skill saya saya dalam peternakan dan pengisi waktu untuk saya karena udah semester akhir
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak?	Baru beberapa bulan saya mulai mengikuti program ini bulan oktober tanggal 20
Apa pekerjaan sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Tidak ada pekerjaan karena masih dalam proses perkuliahan
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Melalui open recrutmen
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Dari mulai lahan yang luas, kandang yang besar, ternak, rumah untuk pekerja, pendopo, penyimpanan dan alat alat serta kebutuhan lainnya
Apa saja kegiatan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung?	Kegiatan yang dilakukan selama saya mengikuti program yaitu pemberian pakan ternak, kebersihan kandang, penjualan pupuk, kemudian kesehatan ternak
Pada proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	Pada proses pengelolaan pakan kami diberitau oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan konsentra bisa dijadikan makanan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tambahan untuk ternak ini
Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?	Selama proses pendampingan penyakit yang sering dialami oleh ternak yaitu PMK dan scabies, cara menanganinya dengan dilakukan penyuntikan oleh dokter hewan dan di lakukan karantina untuk mengurangi penularan
Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?	kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan
Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?	Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetnang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.
Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?	Kami diberikan semangat dan segala motivasi mulai dari diadakannya pelatihan yang narasumbernya sendiri adalah kami, sehingga ilmu yang kami dapatkan bisa kami terapkan kepada masyarakat selain itu juga kami diberi peluang untuk bermitra dengan DD Farm dengan difasilitasi segala kebutuhan tentang peternakan. Tetapi disaya sendiri terkendala di lahan yang harus saya jadikan peternakan. Karena peternakan domba ini membutuhkan lahan yang luas

Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?	Kalau untuk hambatan belum ada kalau untuk sayanya
---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

<b>Hari/Tanggal</b>	: Kamis, 04 April 2024
<b>Nama Informan</b>	: Muhammad Ruzi Alfi Yansyah
<b>Jabatan</b>	: Team Batch 2 (sedang mengikuti program)
<b>Tempat Wawancara</b>	: Di Sentra Ternak DD Farm

Pertanyaan	Jawaban
Apakah alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Sama dengan yang dikatakan Albi tadi saya masuk di program ini untuk menambah pengalaman saya dibidang peternakan, untuk mengasah kemampuan saya dan mengisi waktu sebagai mahasiswa semester akhir
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak?	Baru 4 bulan hitungannya karena saya masuk nya di tanggal 25 Januari
Apakah pekerjaan sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Tidak ada pekerjaan karena masih dalam proses perkuliahan
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recruitment atau sosialisasi ?	Melalui open recruitment
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Dari mulai lahan yang luas, kandang yang besar, ternak, rumah untuk pekerja, pendopo, penyimpanan dan alat alat serta kebutuhan lainnya
Apakah saja kegiatan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung?	Kegiatan yang dilakukan selama saya mengikuti program yaitu pemberian pakan ternak, saya diberi tahu berapa kali sehari dalam pemberian pakan, pencampuran pakan, kemudian kebersihan kandang, penjualan pupuk, kemudian kesehatan ternak, bagaimana mengobati ternak yang sakit
Apakah proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	Pada proses pengelolaan pakan kami diberitahu oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	konsentra bisa dijadikan makanan tambahan untuk ternak ini
Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?	Selama proses pendampingan penyakit yang sering dialami oleh ternak yaitu PMK dan scabies, cara menanganinya dengan dilakukan penyuntikan oleh dokter hewan dan di lakukan karantina untuk mengurangi penularan
Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?	kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan
Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?	Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetnang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.
Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?	Kami diberikan semangat dan segala motivasi mulai dari diadakannya pelatihan yang narasumbernya sendiri adalah kami, sehingga ilmu yang kami dapatkan bisa kami terapkan kepada masyarakat selain itu juga kami diberi peluang untuk bermitra dengan DD Farm dengan difasilitasi segala kebutuhan tentang peternakan. Tetapi disaya sendiri terkendala di lahan yang harus saya jadikan peternakan. Karena peternakan domba ini membutuhkan

Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?	lahan yang luas Kalau untuk saya pribadi hambatan yang saya alami belum ada karena mungkin saya baru juga kan jadi belum ada dan selama bekerja juga full dibimbing jadi ada ketika ada masalah sedikit langsung diselesaikan hari itu juga
---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

<b>Hari/Tanggal</b>	: Kamis, 04 April 2024
<b>Nama Informan</b>	: Muhammad Ridho AR
<b>Jabatan</b>	: Team Batch 2 (sedang mengikuti program)
<b>Tempat Wawancara</b>	: Di Sentra Ternak DD Farm

Pertanyaan	Jawaban
Apakah alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Pertama sekali itu mau menambah pengalaman dibidang peternakan, kemudian meningkatkan skill saya dalam peternakan dan mengisi waktu untuk saya karena udah semester akhir
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak?	Baru beberapa bulan saya mulai mengikuti program ini bulan Desember tanggal 19
Apakah pekerjaan sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Tidak ada pekerjaan karena masih dalam proses perkuliahan
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Melalui open recrutmen
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Dari mulai lahan yang luas, kadnang yang besar, ternak, rumah untuk pekerja, pendopo, penyimpanan dan alat alat serta kebutuhan lainnya
Apakah saja kegiatan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung?	Kegiatan yang dilakukan selama saya mengikuti program yaitu pemberian pakan ternak, kebersihan kandang, penjualan pupuk, kemudian kesehatan ternak
Pada proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	Pada proses pengelolaan pakan kami diberitau oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan konsentra bisa dijadikan makanan tambahan untuk ternak ini
Untuk kesehatan ternak penyakit umum	Selama proses pendampingan penyakit

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>yang sering dialami oleh ternak yaitu PMK dan scabies, cara menanganinya dengan dilakukan penyuntikan oleh dokter hewan dan di lakukan karantina untuk mengurangi penularan</p>
<p>Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?</p>	<p>kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan</p>
<p>Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?</p>	<p>Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetnang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.</p>
<p>Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?</p>	<p>Kami diberikan semangat dan segala motivasi mulai dari diadakannya pelatihan yang narasumbernya sendiri adalah kami, sehingga ilmu yang kami dapatkan bisa kami terapkan kepada masyarakat selain itu juga kami diberi peluang untuk bermitra dengan DD Farm dengan difasilitasi segala kebutuhan tentang peternakan. Tetapi disaya sendiri terkendala di lahan yang harus saya jadikan peternakan. Karena peternakan domba ini membutuhkan lahan yang luas</p>
<p>Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?</p>	<p>Kesulitan dalam kordinasi dengan Kordinator karena kordinator berada di</p>

Pekanbaru sementara untuk kegiatan lapangan tidak bisa dilakukan sesering mungkin
---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

<b>Hari/Tanggal</b>	: Kamis, 04 April 2024
<b>Nama Informan</b>	: Muhammad Ridho AR
<b>Jabatan</b>	: Team Batch 2 (sedang mengikuti program)
<b>Tempat Wawancara</b>	: Di Sentra Ternak DD Farm

Pertanyaan	Jawaban
Apakah alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Pertama sekali itu mau menambah pengalaman dibidang peternakan, kemudian meningkatkan skill saya dalam peternakan dan mengisi waktu untuk saya karena udah semester akhir
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak?	Baru beberapa bulan saya mulai mengikuti program ini bulan Desember tanggal 19
Apakah pekerjaan sebelum mengikuti program sentra ternak Dompot Dhuafa?	Tidak ada pekerjaan karena masih dalam proses perkuliahan
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Melalui open recrutmen
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Dari mulai lahan yang luas, kadnang yang besar, ternak, rumah untuk pekerja, pendopo, penyimpanan dan alat alat serta kebutuhan lainnya
Apakah saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?	Kegiatan yang dilakukan selama saya mengikuti program yaitu pemberian pakan ternak, kebersihan kandang, penjualan pupuk, kemudian kesehatan ternak
Pada proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	Pada proses pengelolaan pakan kami diberitau oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan konsentra bisa dijadikan makanan tambahan untuk ternak ini
Untuk kesehatan ternak penyakit umum	Selama proses pendampingan penyakit

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>apa yang dialami oleh peternak dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>yang sering dialami oleh ternak yaitu PMK dan scabies, cara menanganinya dengan dilakukan penyuntikan oleh dokter hewan dan di lakukan karantina untuk mengurangi penularan</p>
<p>Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?</p>	<p>kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan</p>
<p>Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?</p>	<p>Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetnang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.</p>
<p>Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?</p>	<p>Kami diberikan semangat dan segala motivasi mulai dari diadakannya pelatihan yang narasumbernya sendiri adalah kami, sehingga ilmu yang kami dapatkan bisa kami terapkan kepada masyarakat selain itu juga kami diberi peluang untuk bermitra dengan DD Farm dengan difasilitasi segala kebutuhan tentang peternakan. Tetapi disaya sendiri terkendala di lahan yang harus saya jadikan peternakan. Karena peternakan domba ini membutuhkan lahan yang luas</p>
<p>Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?</p>	<p>Kesulitan dalam kordinasi dengan Kordinator karena kordinator berada di</p>

Pekanbaru sementara untuk kegiatan lapangan tidak bisa di lakukan sesering mungkin
--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Minggu, 28 April 2024  
**Nama Informan** : Muhammad Haris  
**Jabatan** : Team Batch 2 (sedang mengikuti program)  
**Tempat Wawancara** : Di Sentra Ternak DD Farm

Pertanyaan	Jawaban
Apakah alasan bapak bergabung dalam program sentra ternak dompet dhuafa?	Pertama kali karena ingin menambah pengalaman di bidang peternakan, kemudian untuk meningkatkan skill dan juga menambah penghasilan
Sudah berapa lama mengikuti program sentra ternak?	Baru beberapa bulan saya mulai mengikuti program ini bulan September tanggal 16
Apakah pekerjaan sebelum mengikuti program sentra ternak Dompok Dhuafa?	Pernah bekerja di indomaret tapi tidak lama hanya bertahan beberapa bulan
Sebelum bergabung dengan sentra ternak apakah bapak mengikuti program ini melalui open recrutmen atau sosialisasi ?	Melalui open recrutmen
Fasilitas apa saja yang disediakan oleh tim Dompok Dhuafa untuk pelaksanaan program ini ?	Dari mulai lahan yang luas, kadnang yang besar, ternak, rumah untuk pekerja, pendopo, penyimpanan dan alat alat serta kebutuhan lainnya
Apakah saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?	Awalnya manager mengarahkan dalam hal pemberian pakan ternak terus kesehatan ternka, kebersihan kandang, dan pemasaran
Pada proses pemberian pakan skill apa yang bapak dapatkan dari pendampingan ini ?	Pada proses pengelolaan pakan kami diberitau oleh pendamping bahwa tidak hanya rumput yang bisa dijadikan pakan ternak tetapi batang jagung juga bisa dengan pengolahannya dicampur dengan molases atau tetes tebu, selain dari batang jagung ampas tahu dan konsentra bisa dijadikan makanan tambahan untuk ternak ini
Untuk kesehatan ternak penyakit umum apa yang dialami oleh peternak	Selama proses pendampingan penyakit yang sering dialami oleh ternak yaitu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>PMK dan scabies, cara menanganinya dengan dilakukan pentyuntikan oleh dokter hewan dan di lakukan karantina untuk mengurangi penularan</p>
<p>Pada pendampingan reproduksi ternak apa saja yang diperhatikan dalam program ini ?</p>	<p>kita memperhatikan kesehatan ternak, pakan, dan kebersihan kandang karena sangat berpengaruh dengan domba domba yang akan kita jadikan indukan, alhamdulillah selama proses pendampingan bibit domba yang kita hasilkan sangat berkualitas dan bisa kita jadikan indukan untuk betina dan kita jadikan untuk program tahunan dompet dhuafa untuk yang jantan</p>
<p>Pada proses pemasaran ternak bagaimana sistem dari pemasarannya dan pembagian hasilnya ?</p>	<p>Untuk pemasaran sendiri sentra ternak banyak bermitra dngan berbagai kalangan instansi tetngang jual beli ternka, kalau misalkan ternak yang dikehendaki oleh instansi mitra DD Farm kami bisa mendapatkan fee dari biaya pengantarannya, tetapi kalau penjualan kami sendiri PIC memberikan harga ke kami baru kami jual ke konsumen.</p>
<p>Motivasi apa yang bapak dapatkan selama mengikuti program sentra ternak ini ?</p>	<p>Kami diberikan semangat dan segala motivasi mulai dari diadakannya pelatihan yang narasumbernya sendiri adalah kami, sehingga ilmu yang kami dapatkan bisa kami terapkan kepada masyarakat selain itu juga kami diberi peluang untuk bermitra dengan DD Farm dengan difasilitasi segala kebutuhan tentang peternakan. Tetapi disaya sendiri terkendala di lahan yang harus saya jadikan peternakan. Karena peternakan domba ini membutuhkan lahan yang luas</p>
<p>Hambatan apa yang dialami selama program berlangsung?</p>	<p>Kesulitan dalam kordinasi dengan Kordinator karena kordinator berada di Pekanbaru sementara untuk kegiatan lapangan tidak bisa di lakukan sesering mungkin</p>

## Lampiran 10

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Della Afira  
 Hari Tanggal :  
 Objek Observasi : Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba.

#### A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba

#### B. Aspek Yang Diamati

Berkaitan dengan Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10

### HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Della Afira  
 Hari Tanggal : 04 Mei 2024  
 Objek Observasi : Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba

Observasi dimulai pada hari Sabtu tanggal 04 Mei 2024 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB di Sentra Ternak DD Farm di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penulis melihat secara langsung bagaimana proses pelatihan yang diberikan oleh pendamping program kepada para peternak domba mulai dari Pemberian pakan Ternak berjadwal yang sudah di tetapkan, kemudian penjelasan mengenai kesehatan ternak dari mulai proses penyuntikan ternak dilakukan setiap 3 bulan sekali dan penanganan ternak yang terkena penyakit dan peneliti juga langsung melihat kandang yang menjadi tempat karantina ketika ada ternak yang terserang penyakit.

Selain daripada itu tidak hanya memperhatikan peneliti juga ikut serta dalam proses pengadukan pakan yang akan diberikan oleh pekerja untuk ternak, dan memberikan langsung pakan yang sudah diolah kepada ternak. Pada pagi hari pakan yang diolah yaitu ampas tahu dan konsentrat, kemudian disiang hari pakan hijauan yakni batang jagung yang sudah diberi molases atau tetes tebu. Dan pemberian pakan terakhir di sore hari yakni ampas tahu dan konsentrat. Dengan adanya proses pendampingan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta skill para peternak untuk lebih tau mengenai peternakan yang dikelolanya, juga menjadikan lahan usaha untuk para peternak pemula yang belum pernah melakukan atau mencoba mengelola peternakan.

Pada tanggal 17 juni 2024 peneliti juga melihat secara langsung ternak yang sudah dirawat yang dijadikan program tahunan Dompot Dhuafa Riau yakni Program Tebar hewan Kurban (THK). Peneliti melihat secara langsung bagaimana proses penyembelihan hewan kurba yang nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat disekitaran daerah lokasi Sentra ternak DD Farm.

Lampiran 11

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> <li>Yogy rasihen (PIC Program Sentra Ternak DD Farm)</li> <li>Erma Fitriani (Pendamping Program)</li> <li>Muhammad Hasan (peternak Domba)</li> <li>Muhammad arif Fahmi (Peternak Domba)</li> <li>Yan Fitra (Peternak Domba)</li> <li>Muhammad Haris (Peternak Domba)</li> <li>Albi Julianto (peternak domba)</li> <li>Muhammad Ridho AR (peternak Domba)</li> <li>Muhammad Ruzi Alfi Yansyah (Peternak Domba)</li> </ol>	<p>Sebagai Fasilitator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi segala kebutuhan peternak selama prgram berlangsung</li> <li>Sebagai pemanfaatan sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lembaga Dompot Dhuafa memfailitasi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh peternak selama proses pelaksanaan program</li> <li>Lembaga Dompot Dhuafa memanfaatkan sumber yang tersedia dan membantu para petani jagung untuk meningkatkan perekonomiannya</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Erma Fitriani ( Pendamping Program.</li> <li>Muhammad Hasan (peternak Domba)</li> <li>Muhammad arif Fahmi</li> </ol>	<p>Sebagai komunikator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membangngun kesadaran masyarakat</li> <li>Penyelenggara pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagai komuniaktor Pendamping berhasil melakukan proses penyadaran keapda masyarakat</li> <li>Pendampingan</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>(Pernak Domba)</p> <p>4. Yan Fitra (Pernak Domba)</p> <p>5. Muhammad Haris (Pernak Domba)</p> <p>6. Albi Julianto (peternak domba)</p> <p>7. Muhmmad Ridho AR (peternak Domba)</p> <p>8. Muhammad Ruzi Alfi Yansyah (Pernak Domba)</p>		<p>lembaga Dompert Dhaufa telah melakuka rangkaian pelaksanaan kegiatan pendampingan program</p>
<p>9. Erma Fitriani ( Pendamping Program.</p> <p>10. Muhammad Hasan (peternak Domba)</p> <p>11. Muhammad arif Fahmi (Pernak Domba)</p> <p>12. Yan Fitra (Pernak Domba)</p> <p>13. Muhammad Haris (Pernak Domba)</p> <p>14. Albi Julianto (peternak domba)</p> <p>15. Muhmmad Ridho AR (peternak Domba)</p> <p>16. Muhammad Ruzi Alfi Yansyah (Pernak Domba)</p>	<p>Sebagai motivator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan dukungan</li> <li>2. Berperan sebagai agen perubahan</li> <li>3. Membantu mengatasi segala hambatan yang terjadi</li> </ol>	<p>a. Pendamping berperan sebagai pemotivasi dalam mengembangkan kesadaran peternak untuk selalu peduli terhadap ternaknya</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12

### DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Proses pengadukan ampas tahu dan konsentrat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses pemberian pakan ternak



proses pencampuran molases ke batang jagung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses pemberian pakan hijauan



dokumentasi peserta dan narasumber pelatihan manajemen peternakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses penimbangan bobot domba



peternak memenangkan kontes domba kambing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



dokumentasi bersama tim pusat dalam pelaksanaan QC THK 1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 25 Maret 2024

B- 1526/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024

Biasa  
1 (satu) Exp  
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DELLA AFIRA
N I M	: 12040114499
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pendampingan Lembaga Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Skill Peternak Domba Di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar "**.

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Di Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar "**.  
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Bekas



Prof. Dr. Idron Rosidi., S.Pd., M.A  
NIP. 196111182009011006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/64356  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/F/DK/PP.00.9/03/2024 Tanggal 25 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1.04.02.01

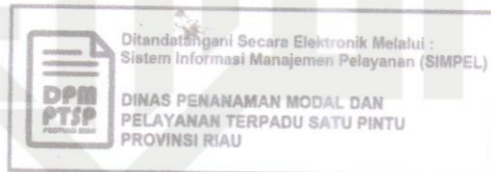
- 1. Nama : **DELLA AFIRA**
- 2. NIM / KTP : **12040114499**
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PENDAMPINGAN LEMBAGA DOMPET DHUAFARA RIAU DALAM MENINGKATKAN SKILL PETERNAK DOMBA DI SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**
- 7. Lokasi Penelitian : **SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 Maret 2024



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU